

**PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF  
TERHADAP PENINGKATAN USAHA MUSTAHIK  
DI BAZMA RU IV CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam**

**Oleh :**

**FENNY CAHYATI**

**NIM. 072323011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
JURUSAN SYARI'AH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2012**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fenny Cahyati

NIM : 072323011

Jenjang : S-1

Jurusan : Syari'ah

Program Studi : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Juni 2012

Yang Menyatakan,



Fenny Cahyati

NIM. 072323011

## NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 22 Juni 2012

Hal : Skripsi  
Sdri. Fenny Cahyati  
Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Asslamamu`alaikum Wr.Wr*

Setelah kami arahkan, telaah, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fenny Cahyati  
NIM : 072323011  
Jurusan/Prodi : Syari`ah / Ekonomi Islam  
Angkatan tahun : 2007/2008  
Judul : **PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP  
PENINGKATAN USAHA MUSTAHIK DI BAZMA RU IV  
CILACAP**

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih  
*Wassalamu`alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing



**H. Akhmad Faozan, Lc. M.Ag.**  
NIP. 19741217 200312 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

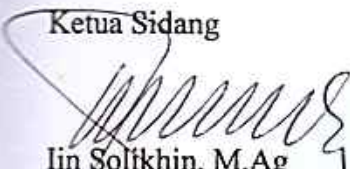
**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

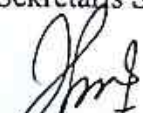
**PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENINGKATAN USAHA MUSTAHIK  
DI BAZMA RU IV CILACAP**

yang disusun oleh saudara: **Fenny Cahyati**, NIM. 072323011, Program Studi: **Ekonomi Islam**, Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **26 Juli 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

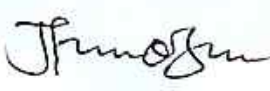
Ketua Sidang

  
**Lin Solikhin, M.Ag**  
NIP. 19720805 200212 1 004

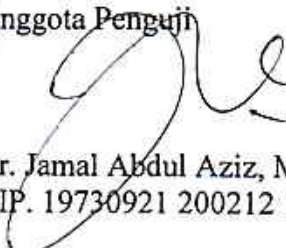
Sekretaris Sidang

  
**Dewi Laela Hilyatin. S.E, M.S.I.**  
NIP. 19851112 200912 2 007


Pembimbing/Penguji

  
**H. Akhmad Faozan, Lc., M. Ag.**  
NIP. 19741217 200312 1 006

Anggota Penguji

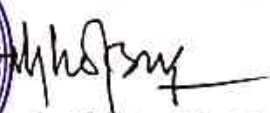
  
**Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

Anggota Penguji

  
**Yoiz Shofwa Shafrani, SP.,M.Si.**  
NIP. 19781231 200801 2 027



Purwokerto, 26 Juli 2012  
Ketua STAIN Purwokerto

  
**Luthfi Hamidi, M.Ag.**  
NIP. 19670815 199203 1 003

## MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾

*Dan Dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat.*

(QS. An-Nuur 56)

## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas terucap kecuali rasa syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah berkenan memberikan rahmat-Nya, petunjuk, dan jalan lapang bagi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mustahik di BAZMA RU IV Cilacap”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini selesai berkat do'a, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:


1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag, Ketua STAIN Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag, Pembantu Ketua II STAIN Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag, Pembantu Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Drs. H. Syufa'at, M.Ag, Ketua Jurusan Syari'ah dan Iin Solikhin, M.Ag, Sekretaris Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto.
6. Ahmad Dahlan Rosyidin, M.SI, Ketua Program Studi Ekonomi Islam.
7. Marwadi, M.Ag, Penasehat Akademik Program Studi Ekonomi Islam.

8. H. Akhmad Faozan, Lc, M. Ag, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Ketua Harian BAZMA RU IV Cilacap yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Segenap karyawan dan karyawan BAZMA RU IV Cilacap atas segala bantuan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan do'a, dorongan, dan semangat hingga selesainya skripsi ini.
12. Rekan-rekan khususnya angkatan 2007 Program Studi Ekonomi Islam dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sampai akhir penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah dengan segala kerendahan hati, penulis mohon masukan, saran, dan kritikan. Hal ini semata-mata demi perbaikan di masa yang akan datang. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca meskipun kecil artinya.

Purwokerto, 11 Juli 2012

Penulis

  
**Fenny Cahyati**  
NIM. 072323011

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zak	z	zet
س	Sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.....	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

### 1) Vokal tunggal (monofong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	fathah	a	a
ِ	kasroh	i	i
ُ	dammah	u	u

Contoh: كَتَبَ - kataba                      يَذْهَبُ - yažhabu

فَعَلَ - fa'ala                      سِيلَ - su'ila

## 2) Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh: كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ا...ي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ي...ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و...و	ḍammah dan wawu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

#### 4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1) *Ta marbūṭah* hidup

*ta marbūṭah* yang hidup atau mendapatkan *ḥarakat fathah, kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbūṭah* mati

*Ta marbūṭah* yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h)

contoh:

روضة الأطفال	Rauḍah al-Aṭfāl
المدينة المنوره	al-Madīnah al-Munawwarah
طلحة	Talḥah

#### 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf // diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu  
القَلَمُ - al-qalamu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	أكل	Akala
Hamzah di tengah	تأخذون	ta' khuzūna
Hamzah di akhir	التوء	an-nau'u

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله هو خير الرازقين : wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin  
 فاوفوا الكيل والميزان : fa aufu al-kaila wa al-mizana

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
DAFTAR ISI .....	xiv
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Perumusan Masalah .....	9
D. Hipotesis .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
F. Telaah Pustaka .....	10
G. Metode Penelitian .....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II    OPTIMALISASI ZAKAT PRODUKTIF BAGI           PENINGKATAN USAHA MUSTAHIK</b>	
A. Pengertian Zakat .....	25
B. Organisasi Pengelola Zakat (Mustahik) .....	26

1. Badan Amil Zakat (BAZ).....	27
2. Lembaga Amil Zakat (LAZ) .....	28
C. Obyek Zakat .....	30
D. Indikator-Indikator Peningkatan Usaha Mustahik.....	33
E. Pendayagunaan Zakat Produktif.....	36
<b>BAB III</b>	
<b>BAITUZZAKAH PERTAMINA REFINERY UNIT (BAZMA</b>	
<b>RU) IV CILACAP DALAM PENGEMBANGAN USAHA</b>	
<b>MUSTAHIK</b>	
A. Profil Baituzzakah Pertamina Refinery Unit (BAZMA RU)	
IV Cilacap .....	40
1. Sejarah Singkat.....	40
2. Visi, Misi, dan Sasaran.....	42
3. Struktur Organisasi.....	44
4. Program Kerja Bagian Pelaksana BAZMA RU IV	
Cilacap.....	48
B. Zakat Produktif BAZMA RU IV Cilacap Dalam	
Pengembangan Usaha Mustahik.....	52
1. Mekanisme Distribusi Zakat.....	52
2. Program-Program Distribusi Zakat BAZMA RU IV	
Cilacap.....	53
3. Zakat Produktif Bagi Usaha Mustahik.....	56
<b>BAB IV</b>	
<b>ANALISIS</b>	
A. Deskripsi Hasil Angket.....	60

B.	Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	61
C.	Pengujian Hipotesis.....	65
D.	Nilai Koefisien Determinasi.....	67
E.	Regresi Linier Sederhana.....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan.....	70
B.	Saran-Saran.....	71
C.	Kata Penutup.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

**PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF  
TERHADAP PENINGKATAN USAHA MUSTAHIK  
di BAZMA RU IV CILACAP**

Fenny Cahyati

E-mail: [Sikucel\\_Fecha@yahoo.co.id](mailto:Sikucel_Fecha@yahoo.co.id)

Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan ekonomi yang harus dicarikan jalan keluarnya. Zakat sebagai kewajiban umat muslim ketika sudah mencapai *nisab* memiliki potensi sebagai salah satu instrumen pengentasan kemiskinan dengan metode penyaluran dana zakat produktif. Ketika kondisi kebutuhan primer sudah terpenuhi, maka pendayagunaan zakat produktif perlu dilaksanakan, karena lebih mendekati hakekat zakat, baik yang terkandung dalam fungsinya sebagai ibadah maupun kedudukannya dalam meningkatkan usaha mustahik. Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal apabila dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) karena LAZ sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan, dan pendistribusian dana zakat. Salah satu wadah pengumpulan dan pendistribusian dana zakat secara produktif adalah Baituzzakah Pertamina Refinery Unit (BAZMA RU) IV Cilacap. Berkedudukan di Komplek Masjid Baiturahmah Komperta Donan, Cilacap. Bertugas untuk mengumpulkan dana zakat, infak, sedekah (ZIS) dan mendistribusikannya kepada yang berhak. Dana zakatnya berasal dari pegawai-pegawai Muslim Pertamina ataupun masyarakat umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah dana (zakat produktif) terhadap peningkatan usaha mustahik.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang menggunakan uji validitas, reliabilitas serta regresi linier sederhana, adapun perhitungan data dengan *SPSS for windows Release 17.00*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah zakat produktif yang disalurkan mempengaruhi peningkatan usaha mustahik yaitu sebesar 0,060 atau 6%, dan sisanya atau sebesar 94 % dipengaruhi faktor lain yang mempengaruhinya antara lain: zakat produktif yang diperoleh para mustahik tidak langsung digunakan untuk memperbesar modal usaha, melainkan digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, faktor usia, dan pendidikan rendah. Sedangkan tingkat signifikansinya sebesar 0,038 atau  $\text{sig} < 0,05$  yang berarti variabel zakat produktif yang disalurkan terhadap peningkatan usaha mustahik mempunyai pengaruh yang signifikan. Karena  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_A$ ) diterima.

Kata kunci : Zakat produktif, usaha mustahik, dan pengaruh zakat produktif, peningkatan usaha mustahik.

## BAB I PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Zakat erat kaitannya dengan problema ekonomi umat, karena zakat memiliki kekuatan tersendiri bagi umat Islam untuk bersatu dan saling tolong-menolong. Zakat mampu melaksanakan tugasnya dalam mewujudkan bertambahnya produktifitas dalam harta, dan juga sebagai silkulator yang mewujudkan kepentingan dan terpenuhinya kebutuhan bagi mereka yang mengeluarkannya dan bagi mereka yang menerimanya.<sup>1</sup>

Dalam istilah ekonomi, zakat merupakan suatu tindakan pemindahan harta kekayaan dari golongan kaya kepada golongan miskin. Transfer kekayaan berarti juga transfer sumber-sumber ekonomi. Tindakan ini tentu akan mengakibatkan perubahan tertentu yang bersifat ekonomis. Seseorang yang menerima zakat bisa menggunakannya untuk konsumsi atau produksi. Dengan demikian, zakat meskipun pada dasarnya merupakan ibadah kepada Allah, dapat juga mempunyai arti ekonomi.<sup>2</sup>

Dengan adanya kewajiban zakat dan cara-cara mengumpulkan dana lain seperti infak dan sedekah, kehidupan orang-orang miskin dan yang kekurangan akan dapat ditingkatkan. Seperti, dalam firman-Nya disebutkan:

...كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ﴿٢٠٠﴾

<sup>1</sup> Abdul Hamid, dkk. *Ekonomi Zakat (Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syari'ah)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 23.

<sup>2</sup> Muhammad, *Zakat Profesi: Wacana Pemikiran dalam Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), hlm. 20.

“... supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu”. (Q.S. Al-Hasyr: 7).<sup>3</sup>

Dari ayat tersebut terlihat bahwa prinsip dasar zakat adalah sebagai pendistribusian pendapatan dan kepemilikan kekayaan (harta) kepada orang yang kurang mampu.

Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan. Jika zakat dijalankan, maka kemiskinan yang melilit kebanyakan umat Islam di mana-mana dapat dikurangi.<sup>4</sup>

Di Indonesia, pelaksanaan pengeluaran zakat telah diperkuat dengan mendapat legalitas hukum, yaitu telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999. Secara garis besar Undang-Undang zakat tersebut memuat aturan tentang pengelolaan dana zakat yang terorganisir dengan baik, transparan dan professional, dilakukan oleh amil yang resmi ditunjuk oleh Pemerintah. Di dalam UU Zakat juga disebutkan penggunaan zakat yang belum ada pada zaman Rasulullah SAW, yaitu dimanfaatkan untuk usaha produktif. Bentuk penggunaan zakat ini merupakan langkah maju, menyesuaikan perkembangan zaman.<sup>5</sup>

Apabila zakat yang diterima masyarakat hanya diperuntukkan untuk konsumsi sesaat. Hal tersebut dirasakan tidak dapat mengeluarkan masyarakat

---

<sup>3</sup> Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2002), hlm. 436.

<sup>4</sup> Imam Suprayogo, *Jurnal; Zakat, Modal Sosial dan Pengentasan Kemiskinan*, dlm [www.ekisonline.com](http://www.ekisonline.com), (online), diakses pada tanggal 17/02/2011.

<sup>5</sup> Muhammad, *Zakat...*, hlm. 42.

kurang mampu dari lingkaran kemiskinan. Zakat yang diberikan kepada mustahik akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi pada kegiatan produktif. Pendayagunaan zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan, ketidakadaan modal kerja, dan kekurangan lapangan kerja. Dengan adanya masalah tersebut, maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut. Disinilah letak pentingnya penyaluran zakat sebagai dana produktif, di mana dana zakat yang diberikan pada mustahik diperuntukkan pada kegiatan-kegiatan produktif yang harapannya dapat mendatangkan nilai tambah bagi kesejahteraan mustahik.

Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.

Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal apabila dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) karena LAZ sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan, dan pendistribusian dana zakat. Salah satu wadah pengumpulan dan pendistribusian dana zakat secara produktif adalah Baituzzakah Pertamina Refinery Unit (BAZMA RU) IV Cilacap, merupakan BAZMA yang didirikan di unit-unit operasi Pertamina

daerah. Berkedudukan di Komplek Masjid Baiturahmah Komperta Donan, Cilacap. Merupakan cabang BAZMA pusat (berkedudukan di Pertamina Pusat Jakarta) adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAZ). Bertugas untuk mengumpulkan dana zakat, infak, sedekah (ZIS) dan mendistribusikannya kepada yang berhak.<sup>6</sup> Dana zakatnya berasal dari pegawai-pegawai Muslim Pertamina ataupun masyarakat umum. Kemudian dana-dana tersebut akan disalurkan ke seluruh kabupaten Cilacap, porsi penyalurannya adalah 70% di wilayah sekitar dan 30% ke wilayah-wilayah lainnya yang masih dalam lingkup kabupaten Cilacap. Jadi lebih mengutamakan penerima zakat yang berada dalam lingkungan terdekat dengan lembaga amil zakat (wilayah muzakki) dibandingkan pendistribusiannya untuk wilayah lain.<sup>7</sup>

Pada awalnya yaitu bulan Juli tahun 2004, dana yang terkumpul hanya sekitar 25 juta rupiah perbulan, sampai pada tahun 2011 sudah mencapai 150 juta rupiah perbulan dari 1.221 muzakki. Walaupun BAZMA ini belum lama berdiri, akan tetapi potensi zakatnya cukup baik. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kepercayaan muzakki kepada BAZMA cukup besar. Muzakki percaya kepada BAZMA karena manajemen yang dilakukan cukup baik mulai dari pengumpulan, pengelolaan, pendayagunaan sampai pendistribusian.<sup>8</sup>

Penelitian ini penulis lakukan pada BAZMA RU IV Cilacap karena beberapa alasan diantaranya adalah: BAZMA termasuk lembaga yang representatif dan layak untuk diteliti di daerah Cilacap, potensi zakat yang ada

---

<sup>6</sup> Buku Panduan Zakat (Baituzzakah Refinery Unit IV Cilacap), hlm. 1.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Purbo Handoyo, bagian Pemberdayaan Ekonomi BAZMA RU IV Cilacap, tanggal 5 Maret 2011.

<sup>8</sup> *Ibid.*

berkembang dengan baik, pendistribusian zakatnya tidak hanya bersifat konsumtif tapi juga produktif.

Sebagaimana visinya yang amanah, profesional dan transparan, dan misinya menjadi LAZ yang amanah dalam penerimaan dan penyaluran, profesional dalam penyaluran, dan transparan dalam pelaksanaan, hingga kini zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang diterima BAZMA RU IV Cilacap dari muzakki telah disalurkan untuk 8 asnaf yang berhak menerimanya. Dana tersebut didistribusikan antara lain untuk fakir miskin, *gharim*, *riqab* (meliputi bantuan pendidikan, kegiatan sosial dan pengobatan, dan bantuan modal usaha produktif) dalam rangka membantu ekonomi usaha rakyat kecil yang banyak terlilit hutang akibat lintah darat, dan memberdayakan usaha kecil masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat miskin. Selain itu dana ZIS dari para pekerja Pertamina RU IV ini disalurkan kepada *ibnu sabil*, *muafaf*, *fisabilillah*. Sedangkan dana Amil atas kesepakatan di pergunakan untuk biaya operasional menggaji tenaga *out sourcing* sehingga kegiatan organisasi BAZMA tetap eksis. Untuk dana infak BAZMA dimanfaatkan sebagai bantuan pembangunan sarana ibadah, bantuan PHBI, bakti sosial dan lain-lain.<sup>9</sup>

Saat ini kinerja lembaga tersebut telah mengalami kemajuan dan menerapkan metode distribusi dana zakat yang bersifat produktif yang khususnya pada orang-orang yang berhak (*mustahik*), dana tersebut diberikan kepada orang yang berhak sebagai modal usaha, dengan harapan masyarakat binaan tersebut mampu untuk memiliki penghasilan yang cukup. Pola distribusi produktif yang

---

<sup>9</sup> PT. Pertamina RU IV, *BAZMA RU II Dumai Pelajari Keberhasilan BAZMA RU IV Cilacap*, dlm [www.PertaminaRUIVCilacap.com](http://www.PertaminaRUIVCilacap.com), (online), diakses pada tanggal 03/03/2012.

dikembangkan BAZMA RU IV Cilacap mengambil skema *qardul hasan*, yakni satu bentuk pinjaman yang menetapkan tidak adanya tingkat pengembalian tertentu (*return* atau bagi hasil) dari pokok pinjaman. Dengan bantuan modal usaha yang diberikan BAZMA RU IV, mustahik diharapkan dapat mengembangkan usaha mereka dan bisa meningkatkan pendapatan mereka.<sup>10</sup>

Dari sinilah zakat produktif BAZMA RU IV memiliki peran yang berkesinambungan bagi peningkatan usaha mustahik. Di mana BAZMA terlibat dalam masalah pemodalannya dan kepemilikan, baik secara keseluruhan atau sebagian serta terlibat di dalam pengoperasionalnya untuk pemberdayaan dan kepentingan usaha tersebut.

Salah satu kendala yang dihadapi pedagang kecil yang ada di sekitar kantor BAZMA RU IV Cilacap dan sekitarnya adalah permodalan untuk mengembangkan usahanya, hal ini penting karena kekurangan modal dapat membatasi ruang gerak aktivitas usaha bagi para mustahik untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup usahanya. Dengan zakat produktif mustahik diharapkan mampu memanfaatkan dana tersebut semaksimal mungkin supaya usahanya berkembang, memperoleh peningkatan pendapatan dan mampu mencapai kesejahteraan secara ekonomi. Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian mengenai zakat produktif BAZMA RU IV Cilacap terkait dengan usaha mustahik. Penelitian ini penting dilakukan, karena dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar manfaat zakat produktif bagi mustahik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis

---

<sup>10</sup> M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 159-160.

mengambil judul Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mustahik di BAZMA RU IV Cilacap.

## B. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mustahik di BAZMA RU IV Cilacap.

Untuk mempermudah pengertian dan maksud judul tersebut terlebih dahulu di sini penulis jelaskan arti kata atau istilah dari kata-kata penting yang terdapat dalam judul, di antaranya yaitu :

### 1. Pengaruh

Adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>11</sup> Yang dimaksud dengan pengaruh dalam skripsi ini adalah kekuatan yang timbul dari variabel zakat produktif BAZMA RU IV Cilacap yang mampu mempengaruhi variabel tingkat usaha yaitu mustahik yang mendapatkan zakat produktif dari BAZMA RU IV Cilacap.

### 2. Peningkatan usaha

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan), kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Kegiatan di bidang perdagangan (dengan maksud mencari untung).<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 664.

<sup>12</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi peningkatan usaha*, dlm [www.artikata.com](http://www.artikata.com), (online), diakses pada tanggal 13 Juli 2011.

### 3. Zakat Produktif

Zakat produktif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk permodalan untuk menambah modal usaha mustahik. Dengan skema *qardul hasan*, yakni satu bentuk pinjaman yang menetapkan tidak adanya tingkat pengembalian tertentu (*return* atau bagi hasil) dari pokok pinjaman.<sup>13</sup>

### 4. BAZMA RU IV Cilacap

Adalah Baituzzakah Pertamina Refinery Unit (BAZMA RU) IV Cilacap, merupakan BAZMA yang didirikan di unit-unit operasi Pertamina didaerah. Berkedudukan di Komplek Masjid Baiturahmah Komperta Donan Cilacap, merupakan cabang BAZMA pusat (berkedudukan di Pertamina Pusat Jakarta) adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAZ). Bertugas untuk mengelola dana zakat, infak, sedekah (ZIS) dari pekerja Muslim Pertamina di seluruh wilayah kerja Pertamina termasuk juga Perusahaan dan Mitra Usaha Pertamina dan mendistribusikannya kepada yang berhak.<sup>14</sup>

### 5. Mustahik

Orang-orang atau golongan yang berhak menerima zakat telah diatur dalam ajaran syariat Islam, yakni ada delapan golongan (*asnaf*). Ketentuan ini diatur dalam Al Qur'an surat At-Taubah: 60.<sup>15</sup> Mustahik dalam skripsi ini adalah para pedagang kecil yang merupakan golongan fakir miskin.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Purbo Handoyo, Bagian Pemberdayaan Ekonomi BAZMA RU IV Cilacap, tanggal 5 Maret 2011.

<sup>14</sup> Buku Panduan Zakat..., hlm. 5.

<sup>15</sup> Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam Jilid 5*, (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Houve, 2001), hlm. 227.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah peneliti adalah: "Apakah dana (zakat produktif) BAZMA RU IV Cilacap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan usaha mustahik?"

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang suatu konsep yang masih bersifat sementara dan masih harus diuji kebenarannya.<sup>16</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah dana (zakat produktif) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha mustahik. Berdasarkan uraian tersebut maka gambar rancangan pola pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 kerangka hipotesis penelitian

Adapun indikator zakat produktif adalah jumlah dana zakat produktif yang diberikan. Sedangkan indikator peningkatan usaha mustahik diukur dari peningkatan pendapatan, modal, dan produktifitas.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Zakat produktif BAZMA RU IV tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan usaha mustahik.

$H_a$  : Zakat produktif BAZMA RU IV berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha mustahik.

<sup>16</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 13.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah dana zakat produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan usaha mustahik.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini antara lain:

- a. Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dalam menganalisis suatu masalah zakat dan pendistribusiannya.
- b. Bagi BAZMA RU IV Cilacap, dapat dijadikan sebagai catatan/ koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.
- c. Bagi mustahik, hasil penelitian ini diharapkan membuka pandangan baru bahwa zakat tidak lagi disalurkan berbentuk *charity* saja tetapi juga dapat disalurkan melalui bentuk pinjaman yang bersifat produktif.

## **F. Telaah Pustaka**

Dalam telaah pustaka ini, penulis akan memaparkan penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh zakat produktif terhadap usaha mustahik. Diantara penelitian yang penulis jumpai yang berkaitan dengan zakat produktif sebagai sarana pengembangan usaha mustahik yang dibahas dalam jurnal yang berjudul *Zakat, Modal Sosial dan Pengentasan Kemiskinan* yang ditulis Imam Suprayogo

membahas tentang fenomena zakat, lembaga amil zakat, mobilisasi zakat, upaya meningkatkan status mustahik menjadi muzaki.<sup>17</sup>

Studi lain yang berkenaan dengan zakat dalam pengembangan usaha mustahik yaitu, skripsi yang berjudul "*Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (Studi kasus; Program Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul, Desa Bojong Sempu, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor)*", karya Wirawan. Penelitian ini lebih menekankan pada pembahasan mengenai pendayagunaan zakat yang efektif untuk menurunkan tingkat kemiskinan tidak hanya digunakan sebagai pemenuhan konsumtif semata, tetapi juga dapat dipergunakan untuk usaha-usaha pemenuhan kebutuhan produktif, bantuan pendidikan dan usaha-usaha untuk menciptakan lapangan kerja serta mengurangi pengangguran. Akan tetapi penelitiannya lebih fokus pada indikator kemandirian mustahik.<sup>18</sup>

Skripsi berjudul *Dampak Pendistribusian Zakat Melalui Kredit terhadap Pendapatan Mustahik* karya Rahmawati. Dalam penelitian ini, ditunjukkan faktor-faktor apa saja yang penting dalam peningkatan pendapatan mustahik. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode regresi eksponensial dan data kualitatif disajikan secara deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa setelah adanya pembiayaan dari dana zakat, pendapatan mustahik penerima pembiayaan dana meningkat. Berdasarkan hasil analisisnya menunjukkan bahwa laju dari

<sup>17</sup> Imam Suprayogo, *Jurnal; Zakat, Modal Sosial dan Pengentasan Kemiskinan*, dlm [www.ekisonline.com](http://www.ekisonline.com), (online), diakses pada tanggal 17/02/2011.

<sup>18</sup> Wirawan, "*Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh*", Skripsi jurusan Ekonomi dan Manajemen:IPB,2008, dlm <http://www.iirc.ipb>, (online), diakses pada tanggal 20/03/2011.

pendapatan per kapita mustahik dipengaruhi secara signifikan oleh jumlah dana pembiayaan dan penambahan jumlah pembinaan yang diterima mustahik. Jumlah tanggungan keluarga mustahik berpengaruh secara signifikan dan berhubungan secara negatif dengan laju pendapatan per kapita mustahik. Terdapat perbedaan pendapatan per kapita mustahik secara signifikan antara mustahik dengan tingkat pendidikan yang berbeda dan juga antar mustahik dengan jangkauan pasar yang berbeda.<sup>19</sup>

Dalam skripsi yang berjudul *Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus BAZ Kota Semarang)* karya Garry Nugraha Winoto, Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui sumber dan penggunaan dana zakat serta mekanisme pemberian dana zakat produktif pada Badan Amil Zakat Kota Semarang. Metode uji beda (*Paired T-test*) dilakukan untuk menganalisis pengaruh dana zakat produktif terhadap pendapatan usaha, keuntungan usaha, pengeluaran rumah tangga mustahik. Metode analisis regresi sederhana dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh modal usaha terhadap keuntungan usaha setelah menerima bantuan modal. Hasil analisis deskriptif menunjukkan dalam menghimpun dana zakat selain didapat dari individu, BAZ Kota Semarang membentuk UPZ di beberapa instansi pemerintah. Hasil analisis uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan total pengeluaran rumah tangga, penerimaan usaha, pengeluaran usaha dan keuntungan usaha responden sebelum

---

<sup>19</sup> Rahmawati, *Dampak Pendistribusian Zakat Melalui Kredit terhadap Pendapatan Mustahik*, Skripsi Jurusan Ekonomi dan Manajemen:IPB,2005, dlm <http://www.iirc.ipb>, (online), diakses pada tanggal 20/03/2011.

dan setelah menerima bantuan modal. Hasil analisis regresi pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha setelah menerima bantuan modal usaha.<sup>20</sup>

Iqbal Setyarso dalam buku yang berjudul *Pemberdayaan Tak Pernah Berhenti (catatan dan refleksi dompet dhuafa)*, membahas tentang awal berdirinya Dompet Dhuafa (DD) dengan program-program inovatifnya, DD dalam menyalurkan zakat produktif agar dapat berjalan dengan baik juga melakukan pendampingan. Pemberdayaan menjadi tema pengikat seluruh isi buku ini, dengan menyuguhkan rekaman proses program-program pemberdayaan lewat bedah program.<sup>21</sup>

Abdul al Hamid Mahmud dalam buku yang berjudul *Ekonomi Zakat (Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah)* membahas tentang pendefinisian zakat, sisi lain zakat yang berhubungan dengan kepemilikan, pemanfaatan, dan pendayagunaan, pengaruh zakat dalam mewujudkan keseimbangan ekonomi dan jiwa.<sup>22</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan tema zakat produktif, maka sejauh pengetahuan penulis, penelitian tentang Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mustahik di BAZMA RU IV Cilacap belum pernah dilakukan.

<sup>20</sup> Garry Nugraha Winoto, *Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus BAZ Kota Semarang)*, Skripsi (Fakultas Ekonomi UNDIP Semarang, 2010), hlm. 5.

<sup>21</sup> Iqbal Setyarso, dkk, *Pemberdayaan Tak Pernah Berhenti (Catatan dan Refleksi Dompet Dhuafa)*, Cetakan 1, (Jakarta: Kairul Bayan Press, 2005), hlm. 191.

<sup>22</sup> Abdul Al-Hamid Mahmud, *Ekonomi Zakat (Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah)*, Edisi Terjemah, Penerjemah Muhammad Abqary Abdullah Karim (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 10-46.

Berangkat dari penelitian terdahulu dalam skripsi ini peneliti ingin mencoba memberikan gambaran secara khusus mengenai mekanisme zakat produktif serta memberikan gambaran seberapa besarkah pengaruh tersebut terhadap peningkatan usaha mustahik di BAZMA RU IV Cilacap.

## G. Metode Penelitian

Untuk dapat menjadikan penelitian ini terealisasi, maka perlu adanya metode-metode yang berfungsi sebagai alat pencapaian tujuan. Adapun penyusunan skripsi ini menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini pembahasan akan difokuskan pada bagaimana pengaruh jumlah dana zakat yang disalurkan untuk kegiatan produktif di BAZMA RU IV Cilacap terhadap peningkatan usaha Mustahik. Lokasi penelitiannya di BAZMA RU IV Cilacap, di kompleks masjid Baiturrahmah Donan dan Mustahik penerima zakat produktif di wilayah Cilacap dan sekitarnya.

### 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>23</sup> Sumber data yang digunakan penulis yaitu:

a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian.<sup>24</sup>

Sebagai data primer dalam penulisan skripsi ini, adalah data-data yang

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 107.

diperoleh dari hasil pengisian kuisioner yang dibagikan kepada mustahik yang dijadikan responden dalam penelitian ini, dan *interview* kepada pihak BAZMA RU IV yaitu mengenai penyaluran dana zakat produktif.

b. Data sekunder adalah data yang dari pihak lain, yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>25</sup> Data sekunder dalam penulisan skripsi ini adalah jurnal, buku-buku, skripsi, dan makalah-makalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh Mustahik yang menerima zakat produktif dari BAZMA RU IV Cilacap. Namun karena beberapa kendala maka peneliti hanya menggunakan 72 orang Mustahik yang diberi zakat produktif dari BAZMA RU IV Cilacap.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomene-fenomena yang diteliti.<sup>26</sup> Di sini penulis mengadakan observasi langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dengan terjun

<sup>24</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Cetakan 1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 90-91.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

<sup>26</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 151.

langsung ke lapangan, yaitu BAZMA RU IV Cilacap dan Mustahik di wilayah Cilacap.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>27</sup> Penulis mengadakan wawancara sebagai data pendukung dalam penelitian ini, dengan ketua harian dan pihak manajemen pemberdayaan ekonomi BAZMA RU IV Cilacap yang dianggap berkompeten dan representatif dengan masalah yang dibahas untuk memperoleh informasi mengenai pendayagunaan zakat produktif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, makalah, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>28</sup> Dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip atau data-data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya BAZMA RU IV Cilacap, struktur organisasi, tujuan, jumlah Pengurus dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori dan data yang dapat menunjang penelitian.

d. Angket atau Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hlm. 132.

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 236.

<sup>29</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 111.

Dalam hal penyebaran angket penulis ingin memperoleh data secara langsung dari para mustahik yang mendapat zakat produktif dari BAZMA RU IV Cilacap, angket dibagikan secara langsung pada responden, angket bersifat tertutup. Dalam kuesioner ini digunakan *Skala Likert* dalam bentuk *Checklist* dan jawaban dari kuesioner tersebut diberi bobot skor atau nilai sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	diberi skor	5
ST	= Setuju	diberi skor	4
R	= Ragu-Ragu	diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

#### 5. Populasi dan Sampel

Untuk dapat menentukan jumlah responden yang akan menjawab angket, maka harus ditentukan sampel dari populasi yang akan diteliti dengan maksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian dan mengangkat kesimpulan umum.

##### a. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi oleh peneliti.<sup>30</sup> Menurut, Bagian Pemberdayaan Ekonomi BAZMA RU IV Cilacap sampai dengan tanggal 5 Maret 2011 jumlah penerima zakat produktif berjumlah 300 Mustahik.

<sup>30</sup> Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 9.

### b. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk dijadikan subjek penelitian. Sampel penelitian ini akan diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan.<sup>31</sup> Yaitu dengan menanyakan kepada individu yang kebetulan dijumpai saat penelitian dan individu tersebut juga mendapat zakat produktif dari BAZMA RU IV Cilacap.

Rumus penentuan besarnya sampel untuk mendapatkan sampel minimal:

$$n = \frac{N}{Ne^* + 1}$$

$$n = \frac{300}{(300 * 0,1^2) + 1}$$

$$: 75$$

$$\begin{array}{r} 60 \\ \hline 60 \times \\ 0,1 \\ \hline 60 \\ 00 \\ \hline 60 \end{array}$$

Dimana:

n : jumlah sampel

N : ukuran populasi

e : error

l : angka konstanta

<sup>31</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 79.

## 6 Analisis Data

### a Pengujian Kualitas Data

#### 1) Pengujian Validitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap validitas alat ukur (kuesioner) yang digunakan. Cara yang dilakukan adalah dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X = skor item pernyataan

Y = skor total item pernyataan

n = jumlah responden

Dengan derajat signifikansi sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $df = n-2$ , maka kriteria pengujiannya adalah:

- a) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>32</sup>

<sup>32</sup> Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 53.

## 2) Pengujian Reliabilitas

Untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur (kuesioner) dapat dipercaya atau diandalkan, dilakukan uji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan teknik *Cronbach Alpha*. Yang dapat diformulasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{ii}$  = reabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya butir pernyataan
- $\sigma b^2$  = varian total
- $\sigma t^2$  = jumlah varian butir

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $df = n-2$ , maka kriteria pengujiannya adalah:

- a) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti variabel yang diuji reliabel.
- b) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti variabel yang diuji tidak reliabel.<sup>33</sup>

### b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.

Penelitian ini mencari pengaruh jumlah dana yang disalurkan oleh BAZMA RU IV Cilacap terhadap peningkatan usaha yang diperoleh

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 51.

mustahik, maka analisis yang digunakan adalah *Regresi Linier Sederhana dengan formulasi sebagai berikut*<sup>34</sup>:

$$Y = a + bX$$

Di mana: Y = usaha mustahik

X = zakat produktif

a = konstanta

b = Besarnya pengaruh jumlah bantuan zakat produktif (X) terhadap peningkatan usaha mustahik (Y).

a dan b didapat dari rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{n \sum YX - (\sum X) (\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

#### c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.<sup>35</sup>

Prosedur pengujian statistiknya adalah sebagai berikut:

##### 1) Menentukan formulasi hipotesis penelitian tersebut:

Hipotesis penelitiannya adalah ada pengaruh signifikan antara zakat produktif BAZMA RU IV terhadap peningkatan usaha mustahik, sedangkan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>34</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Cet.12, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 261-262.

<sup>35</sup> Iqbal Hasan, *Analisis...*, hlm. 34.

$H_0$  : Zakat produktif BAZMA RU IV tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan usaha mustahik.

$H_a$  : Zakat produktif BAZMA RU IV berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha mustahik.

2) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan F table taraf nyata yang akan digunakan sebesar 5% (0,05), maksud dari taraf signifikan tersebut adalah tingkat kesalahan dalam perhitungan penelitiannya hanya sebesar 5% dan 95% terdapat kebenaran. Nilai F Tabel memiliki derajat kebebasan (dk)  $V_1=1, V_2= n-2, F\alpha (V_1) (V_2)$

3) Menentukan nilai uji statistik F Hitung

$$F = b^2 \times \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{S_e^2}$$

Dimana:

$S_e^2$  adalah simpangan baku koefisien residu dengan rumus:

$$S_e^2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a(\sum Y) - b(\sum XY)}{n-2}}$$

4) Kesimpulan yaitu menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak dalam penelitian tersebut.<sup>36</sup>

d. Kriteria Uji kelinieran Hipotesis

Kriteria uji kelinieran hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antara dana (zakat produktif) BAZMA RU IV terhadap

<sup>36</sup> Iqbal Hasan, *Analisis...*, hlm. 103-107.

peningkatan usaha mustahik terdapat kelinieran dengan taraf signifikan 5%, maka kriteria pengujiannya:

Kriteria Uji =  $F_{hit} > F_{tab}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

$F_{hit} \leq F_{tab}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>37</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima Bab, di mana gambaran mengenai tiap Bab dapat penulis paparkan sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, hipotesis dari penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang landasan teori meliputi: pengertian zakat, organisasi pengelola zakat (LAZ), obyek zakat (mustahik), indikator- indikator peningkatan usaha mustahik, optimalisasi zakat produktif BAZMA RU IV Cilacap bagi peningkatan usaha mustahik.

Bab III, BAZMA RU IV Cilacap meliputi: Profil BAZMA RU IV Cilacap yang terdiri dari sejarah singkat, kondisi geografis, visi, misi, dan sasaran, struktur organisasi. Kemudian dilengkapi dengan mekanisme distribusi zakat, bentuk-bentuk program, pembinaan dan pendampingan usaha mustahik, perkembangan pendapatan dan usaha penerima zakat BAZMA RU IV Cilacap.

---

<sup>37</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 245.

Bab IV, Berisi tentang penjabaran analisis dari penelitian ini yang meliputi: pengujian kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji normalitas, analisis regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis.

Bab V, penutup. Dalam bagian penutup berisi kesimpulan dari pembahasan analisis, saran-saran dan kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

**BAB II**  
**OPTIMALISASI ZAKAT PRODUKTIF**  
**BAGI PENINGKATAN USAHA MUSTAHIK**



**A. Pengertian Zakat**

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti yaitu *al-barakatu* 'keberkahan', *al-namaa* 'pertumbuhan' dan 'perkembangan', *at-thaharatu* 'kesucian', dan *ash-shalahu* 'keberesan'.<sup>1</sup>

Sedangkan pengertian zakat menurut istilah yaitu:

1. Zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu.<sup>2</sup>
2. Zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama (Islam) untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (Pasal 1 ayat 2 UU No. 38/99).
3. Zakat yaitu hak tertentu yang diwajibkan Allah terhadap harta kaum muslimin yang diperuntukkan bagi fakir miskin dan mustahik lainnya, sebagai tanda syukur atas nikmat Allah dan untuk mendekatkan diri kepadanya serta membersihkan diri dan hartanya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Didin Hafifudin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 7.

<sup>2</sup> *Ibid.*,

<sup>3</sup> M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 81.

Dari beberapa pendapat diatas dapat kita pahami bahwa zakat adalah sejumlah harta milik yang wajib diserahkan oleh setiap muslim kepada orang-orang yang berhak menerimanya sebagai bentuk ibadah dan ketaatan kepada Allah dengan syarat dan rukun-rukun tertentu.

Zakat produktif yaitu zakat yang diberikan kepada mustahik sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahik.<sup>4</sup>

#### **B. Organisasi Pengelola Zakat (Amil Zakat/LAZ)**

Amil zakat (pengelola zakat) adalah mereka yang membantu pemerintah atau yang mendapat izin atau yang dipilih oleh yayasan yang diakui pemerintah atau masyarakat muslim untuk mengumpulkan, menyalurkan, memberikan pemahaman tentang zakat, mencari atau menerima mustahik, dan melaksanakan tugas-tugas pengelolaan zakat terkait dengan pengorganisasian serta hal-hal yang mengarahkan kebijakan zakat menjadi tepat guna dan berdayaguna untuk para mustahik.<sup>5</sup>

Lembaga pengelola zakat di Indonesia terbagi menjadi dua yakni Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Sesuai dengan Pasal 6 dan Pasal 7 Undang-undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat bahwa lembaga pengelolaan zakat adalah Badan Amil Zakat yang dibentuk oleh pemerintah dari tingkat nasional sampai dengan kecamatan dan Lembaga Amil

---

<sup>4</sup> Abduracchman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, Cet. 2, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 165.

<sup>5</sup> Amru Anwar L., *Ada Lembaga Zakat di Pertamina*, (Jakarta: Jaya Taruna Prestasi, 2010), hlm. 29.

Zakat yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh masyarakat. Berikut gambaran kedua lembaga pengelola zakat tersebut secara lebih terperinci :<sup>6</sup>

#### 1. Badan Amil Zakat (BAZ)

Badan Amil Zakat adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Badan Amil Zakat yang dibentuk di tingkat nasional disebut Badan Amil Zakat Nasional disingkat BAZNAS dan yang dibentuk di daerah disebut Badan Amil Zakat Daerah disingkat BAZDA yang terdiri dari BAZDA Provinsi, BAZDA Kabupaten atau Kota dan BAZDA Kecamatan.

Pengurus Badan Amil Zakat di setiap tingkatan pemerintahan diangkat dan disahkan oleh kepala pemerintahan setempat atas usul perwakilan kantor urusan agama setempat. Kepengurusan BAZ di setiap tingkatan pemerintahan terdiri atas Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana.

Badan Amil Zakat dalam operasionalnya, masing-masing bersifat independen dan otonom sesuai tingkat kewilayahannya tetapi dimungkinkan mengadakan koordinasi baik secara vertikal maupun horizontal agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pengumpulan, penyaluran, dan pemberdayaan dana zakat. Dalam menjalankan fungsinya terutama penghimpunan dana zakat Badan Amil Zakat memiliki UPZ (Unit Pengumpul Zakat). Unit

---

<sup>6</sup> Tulus, *Problematika Zakat Kontemporer (Artikulasi Proses Sosial Politik Bangsa)*, cet 1, (Jakarta: Forum Zakat (FOZ), 2003), hlm. 93-95.

Pengumpul zakat adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh Badan Amil Zakat untuk melayani *mazakki*, yang berada pada desa atau kelurahan, instansi-instansi pemerintah dan swasta, baik dalam negeri maupun luar negeri. UPZ ini berada di kantor atau dinas pemerintahan setempat dengan tingkatan masing-masing.

## 2. Lembaga Amil Zakat (LAZ)

Lembaga Amil Zakat adalah institusi pengelola zakat yang sepenuhnya dibentuk oleh prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak dibidang dakwah, pendidikan, sosial, dan kemashlahatan umat Islam. Kegiatan LAZ adalah mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat dari masyarakat. Lembaga Amil Zakat yang dibentuk oleh Ormas Islam, Yayasan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bertaraf nasional dan beroperasi secara nasional, dikukuhkan dengan Keputusan Menteri Agama.<sup>7</sup>

Selain Lembaga Amil Zakat tingkat pusat atau yang beroperasi di tingkat nasional, terdapat pula LAZ yang didirikan swadaya oleh masyarakat dan tidak terdaftar di Kementrian Agama. Dalam melaksanakan kegiatannya, LAZ bersifat otonom dan independen, namun diharapkan dapat berkoordinasi dengan pemerintah dan sesama lembaga amil zakat lainnya, terutama yang berada di wilayah yang sama agar terjadi sinergisme dalam penyaluran zakat, infak dan sedekah dalam upaya perbaikan ekonomi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Supani, *Zakat di Indonesia (Kajian Fiqh dan Perundang-Undangan)*, cet 1, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2010). hlm. 170.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 90.

LAZ yang telah ada dan yang akan dibentuk dikukuhkan, dibina, dan dilindungi oleh pemerintah. Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama No. 581 Tahun 1999, pengukuhan dilakukan atas permohonan lembaga amil zakat setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Berbadan hukum
- b. Memiliki data muzakki dan mustahik
- c. Memiliki pembukuan
- d. Pernyataan kesediaan dilakukan audit

Pengajuan permohonan pengukuhan Lembaga Amil Zakat (LAZ) disampaikan setelah mendapat rekomendasi dari Kanwil Departemen Agama Propinsi setempat. Dan rekomendasi dikeluarkan setelah mendapat pertimbangan dari Majelis Ulama setempat dan atau Forum Zakat (FOZ) setempat apabila ada 10

Organisasi pengelola zakat apapun bentuk dan posisinya secara umum mempunyai dua fungsi yakni:

- a. Sebagai perantara keuangan

Amil berperan menghubungkan antara pihak muzakki dengan mustahik. Sebagai perantara keuangan amil dituntut menerapkan azas *trust* (kepercayaan). Sebagaimana layaknya lembaga keuangan yang lain, azas kepercayaan menjadi syarat mutlak yang harus dibangun. Setiap amil dituntut mampu menunjukkan keunggulannya masing-masing sampai terlihat jelas *positioning* organisasi, sehingga masyarakat dapat

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 94.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 94.

memilihnya. Tanpa adanya *positioning*, maka kedudukan akan sulit untuk berkembang.<sup>11</sup>

#### b. Pemberdayaan

Fungsi ini, sesungguhnya upaya mewujudkan misi pembentukan amil, yakni bagaimana masyarakat muzakki menjadi lebih berkah rezekinya, ketentraman hidupnya menjadi terjamin di satu sisi dan masyarakat mustahik tidak selamanya tergantung dari pemberian bahkan dalam jangka panjang diharapkan dapat berubah menjadi muzakki baru.<sup>12</sup>

### C. Obyek Zakat (Mustahik)

Dalam penyaluran dana zakat, pihak penerima zakat (*mustahik*) sudah sangat jelas diatur keberadaannya. Sebagaimana disebutkan dalam QS al-Taubah (9): 103, orang-orang yang berhak menerima zakat adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

#### 1. Fakir

Fakir adalah seseorang yang tidak mampu mencukupi kebutuhan pokoknya karena dia tidak mempunyai apa-apa, termasuk tidak mempunyai pekerjaan sebagai sumber penghasilan.

#### 2. Miskin

Miskin adalah seorang yang memiliki pekerjaan sebagai sumber penghasilan, tetapi dia tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok diri dan keluarganya.

<sup>11</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, cet 2, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 216.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 217.

<sup>13</sup> Hikmat, *Panduan Pintar Zakat*, (Qultummedia: Jakarta, 2008), hlm. 45.

Untuk konteks sekarang, *mentasaruf*-kan dana zakat untuk sektor fakir-miskin ini bisa mencakup:<sup>14</sup>

- a. Pembangunan sarana dan prasarana pertanian sebagai tumpuan kesejahteraan ekonomi rakyat, dalam pengertian yang luas.
- b. Pembangunan sektor industri yang secara langsung berorientasi pada peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.
- c. Pembangunan pemukiman rakyat tuna wisma atau gelandangan.
- d. Penyelenggaraan sentra-sentra pendidikan keterampilan untuk mengatasi pengangguran.
- e. Pengadaan sarana-prasarana pendidikan dasar sampai tinggi untuk setiap warga yang membutuhkan.
- f. Pengadaan sarana dan prasarana kesehatan bagi setiap warga yang membutuhkan.
- g. Pengadaan sarana-prasarana lain yang erat hubungannya dengan upaya kesejahteraan rakyat lapisan bawah.

### 3. *Amil*

Amil adalah seseorang atau sekelompok orang (organisasi) yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat. Syarat amil adalah: Muslim, mukallaf (dewasa dan sehat pikiran), jujur, memahami hukum zakat, berkemampuan untuk melaksanakan tugas.

### 4. *Muallaf*

Muallaf adalah seseorang yang baru masuk Islam atau secara lebih luas mereka memiliki kecenderungan terhadap Islam. Dalam konteks sebagai

---

<sup>14</sup> Supani, *Zakat...*, hlm. 154-155.

penerima zakat, keyakinan seseorang muallaf terhadap Islam diharapkan akan bertambah.

#### 5. Budak (*riqab*)

Jika menengok maknanya yang lebih dalam, arti "*riqab*" secara jelas menunjuk pada manusia yang tertindas dan dieksploitasi oleh manusia lain, baik secara personal maupun struktural.<sup>15</sup>

Jadi dana untuk kategori *riqab* bisa diartikan dengan dana untuk usaha pemerdekaan orang atau kelompok orang tertindas dan kehilangan haknya untuk menentukan arah hidupnya sendiri. Dalam konteks individual, dana itu bisa di-*tasaruf*-kan untuk:<sup>16</sup>

- a. Mengentaskan buruh-buruh rendah yang terjerat oleh majikannya
- b. Mengusahakan pembebasan orang-orang yang dipenjara karena menggunakan hak dasarnya untuk berpendapat.

Sementara dalam bentuknya yang struktural, dana *riqab* bisa digunakan untuk proses penyadaran dan pembebasan masyarakat tertindas berkaitan dengan hak-hak dasar mereka sebagai manusia.<sup>17</sup>

#### 6. Gharim

Gharim adalah orang yang berhutang untuk kemaslahatannya sendiri (seperti untuk nafkah keluarga, sakit, mendirikan rumah). Termasuk di dalamnya orang yang terkena bencana sehingga hartanya musnah.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 160.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 161.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 161.

#### 7. *Fisabilillah*

Adalah setiap jihad untuk menegakkan kalimat Allah Swt di muka bumi. Yaitu segala bentuk penggunaan akal dan hati dalam membela dan mempertahankan akidah Islam.

#### 8. *Ibnu Sabil*

Adalah kiasan untuk musafir, yaitu orang yang melintas dari suatu daerah ke daerah lain. Menurut pendapat beberapa ulama, *ibnu sabil* mempunyai hak menerima zakat, walaupun ia seorang kaya, tetapi apabila ia terputus bekalnya.

*Ibnu sabil* dimaknai dengan musafir itu benar dan masih relevan sampai sekarang, namun pengertian ini belum mencakup seluruhnya. Justru pengertian awal secara kebahasaan, dimana *ibnu sabil* diartikan anak jalanan, perlu dimunculkan, agar pemaknaannya sesuai konteks kekinian. Anak jalanan, sebagaimana kita pahami, mengacu pada pengertian orang-orang yang tengah dalam keadaan tuna wisma, atau terpentol dari tempat tinggalnya semula. Dengan demikian pen-*tasaruf*-an dana zakat sektor *ibnu sabil* tidak hanya untuk *musafir* yang kehabisan bekal, namun untuk para pengungsi, baik karena alasan politik maupun karena alasan lingkungan atau alam, seperti banjir, longsor, gunung meletus, dan lain-lain.<sup>18</sup>

#### D. Indikator- Indikator Peningkatan Usaha Mustahik

Kondisi ekonomi secara umum amat menentukan keberhasilan usaha. Upah, harga yang ditetapkan oleh pemasok dan pesaing mempengaruhi

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 165.

produksi barang dan kondisi pasar tempat mustahik menjual. Indikator peningkatan usaha mustahik secara umum mengukur peningkatan modal, pendapatan, dan produktifitas. Berikut gambaran indikator peningkatan usaha secara lebih terperinci :

#### 1. Modal

Menurut Hasan Alwi, pengertian modal adalah uang yang dapat dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.<sup>19</sup>

Menurut Amin Widjaja Tunggal, pembiayaan modal usaha selalu diidentikkan dengan modal kerja, di mana pengertian dari modal kerja itu sendiri adalah aktiva lancar yang berputar secara terus menerus dalam perusahaan karena dipakai untuk membiayai operasi sehari-hari.<sup>20</sup>

Modal adalah istilah yang digunakan untuk menyatakan hak atau kekayaan pemilik dalam usaha. Modal ialah sisa tuntutan terhadap aktiva-aktiva usaha itu setelah seluruh utang-utang dikurangkan.<sup>21</sup>

Besar kecilnya modal yang digunakan akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh mustahik. Semakin besar modal yang digunakan dapat memproduksi barang yang jumlahnya semakin banyak, sehingga akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh mustahik.

---

<sup>19</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, Cetakan 4, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 750.

<sup>20</sup> Amin Widjaja Tunggal, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 90-91.

<sup>21</sup> Philip E. Fess, *Prinsip-Prinsip Akunting*, Edisi Terjemah, Penerjemah Kusnedi, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 40.

Modal usaha merupakan faktor pendukung dalam kegiatan usaha, karena tanpa modal usaha tidak dapat dilakukan. Modal usaha merupakan kebutuhan utama bagi mustahik dalam menjalankan usahanya baik pada saat memulai usahanya, pada saat pengembangan maupun pada saat penurunan usaha. Dengan modal mustahik mudah memasuki pasar, serta karena kurangnya modal atau modal relatif kecil maka keuntungan hasil usahanya juga relatif kecil. Dari sini kita dapat menggambarkan bahwa modal juga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan atau peningkatan usaha.

## 2. Pendapatan

Pendapatan adalah penambahan kotor modal sebagai akibat dari aktivitas perusahaan. Pendapatan berasal dari penjualan barang-barang dagangan yang bertujuan mencari laba.<sup>22</sup>

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dan jasa atau aktifitas usaha yang lainnya dalam suatu periode.

Pendapatan menurut Muhammad Syafi'i Antonio merupakan kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi, perdagangan, memberikan jasa atau aktifitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid...*, hlm 40.

<sup>23</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.75.

### 3. Produktivitas

Produktivitas adalah kemampuan untuk menghasilkan lebih banyak barang dan jasa dengan tenaga kerja dan input lain yang lebih sedikit.<sup>24</sup>

Produktivitas yang dimaksud disini adalah setelah mereka menerima bantuan zakat produktif tersebut baik dalam bentuk modal kerja atau pelatihan, penerima zakat tersebut mampu menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai tambah. Hal tersebut ditujukan untuk dapat mengangkat tingkat kesejahteraan penerima zakat tersebut. Sebagai suatu usaha yang bertujuan untuk memaksimalkan laba, dengan bantuan yang diberikan, dari sudut ekonomi usaha memaksimalkan keuntungan ini dapat dicapai dengan efisiensi produksi. Hal ini dapat dicapai bila bantuan modal yang diberikan tidak membebani ongkos produksi. Dalam Islam tidak ada faktor bunga, maka hal ini tidak akan membebani ongkos produksi, dan penerimaan dari hasil tambahan modal dapat digunakan sepenuhnya.

#### E. Pendayagunaan Zakat Produktif

Bila pengumpulan, pengelolaan, dan pendayagunaan dana zakat dilakukan dengan manajemen yang baik dan profesional, maka zakat diyakini dapat menjadi sumber dana yang potensial untuk pemerataan distribusi pendapatan dan mensejahterakan mustahik.

Oleh karena itu setidaknya terdapat tiga medan perjuangan untuk optimalisasi zakat produktif bagi peningkatan usaha mustahik:<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Stoner Freeman Gilbert, *Manajemen Jilid 1*, Edisi Terjemah, Penerjemah Alexander Sindoro, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 162.

1. Medan muzaki (pembayar zakat). Di tanah air, kesenjangan antara realisasi zakat yang berhasil dihimpun dengan potensinya masih sangat besar. Hasil penelitian PIRAC menyebutkan potensinya tidak kurang dari Rp. 19,3 triliun/tahun.
2. Medan mustahik (penerima zakat). Visi zakat adalah membebaskan mustahik agar kelak menjadi muzaki. Fakta-fakta menunjukkan kondisi yang masih memprihatinkan. Human Development Report 2011 yang diterbitkan oleh UNDP menempatkan Negara Indonesia dalam urutan 111 *Human Development Index* (HDI) dari 182 negara, masih di bawah sebagian besar tetangga dekatnya. Index ini mengukur tiga pembangunan manusia meliputi angka harapan hidup, tingkat melek huruf dan lama sekolah, serta tingkat pendapatan. Analisis data yang dikeluarkan Bank Dunia menyebutkan dengan jelas bahwa pembangunan di Indonesia secara konsisten telah menggiring ketimpangan kesejahteraan penduduk yang semakin memburuk. Jelaslah bahwa tantangannya adalah bagaimana merumuskan penyaluran zakat yang dapat 'memerdekakan'.
3. Ketiga, Medan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Sebagai upaya penguatan OPZ, selain membenahan secara terus menerus 'arsitektur zakat Indonesia' secara makro menuju kondisi yang lebih ideal, dalam level mikro dipandang sangat penting dilakukan penelitian-penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada efektifitas peran organisasi pengelola zakat di tanah air.

---

<sup>25</sup> Wildan Dewayana, *Tiga Medan Perjuangan Zakat*, dlm [www.pkpu.or.id](http://www.pkpu.or.id), diakses pada tanggal 09/08/2011.

Agar zakat lebih berdayaguna, maka perlu disusun pola atau sistem pendayagunaan zakat secara terencana dan terprogram dengan baik. Artinya zakat yang dikeluarkan oleh muzaki dapat berfungsi sebagai ibadah dan sekaligus berfungsi sebagai dana sosial untuk meningkatkan usaha mustahik.

Pemanfaatan zakat selama ini dapat dapat digolongkan menjadi empat kategori, yaitu:<sup>26</sup>

- a. Pendayagunaan zakat yang bersifat *konsumtif-tradisional*, artinya zakat untuk memenuhi kebutuhan diberikan kepada orang yang berhak menerimanya untuk dimanfaatkan langsung, seperti untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau untuk korban bencana alam.
- b. Pendayagunaan zakat yang bersifat *konsumtif-kreatif*, artinya zakat diwujudkan dalam bentuk sarana pendidikan, beasiswa, dan lain-lain.
- c. Pendayagunaan zakat bersifat *produktif-tradisional*, yaitu zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, misalnya kambing, sapi, mesin jahit, alat-alat pertukangan dan lain sebagainya. Pemberian zakat dalam bentuk ini akan mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja baru bagi mustahik.
- d. Pendayagunaan zakat bersifat *produktif-kreatif*, maksudnya zakat diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat digunakan, baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal mustahik.

---

<sup>26</sup> Supani, *Zakat di Indonesia...*, hlm. 215-218.

Ketepatan penerapan dari empat kategori ini akan tergantung pada situasi dan kondisi dari mustahik zakat. Dalam kondisi paceklik, misalnya, maka kategori pertama bisa dilakukan sebagai langkah awal memenuhi kebutuhan primer fakir-miskin. Ketika kondisi kebutuhan primer sudah terpenuhi, maka kategori ketiga dan keempat perlu dilaksanakan, karena pendayagunaan zakat *produktif-tradisional* dan *produktif-kreatif* lebih mendekati hakekat zakat, baik yang terkandung dalam fungsinya sebagai ibadah maupun dalam kedudukannya dalam meningkatkan usaha mustahik.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 216.



### BAB III

## BAITUZZAKAH PERTAMINA REFINERY UNIT (BAZMA RU) IV CILACAP DALAM PENGEMBANGAN USAHA MUSTAHIK

### A. Profil Baituzzakah Pertamina Refinery Unit (BAZMA RU) IV Cilacap

#### 1. Sejarah Singkat

Pelembagaan zakat di lingkungan Pertamina diawali dengan terbentuknya kepengurusan BAZIS Pertamina melalui SK pengurus Korpri Pertamina No: SKEP:002/K-11/FUPER/1992 Tertanggal 10 Februari tahun 1992.<sup>1</sup>

Pada waktu itu berdirinya BAZIS Pertamina sebagai lembaga pengelola zakat di tubuh Pertamina dari sudut pandang hukum sangat rapuh, ini karena SK yang dikeluarkan oleh KORPRI Pertamina, tidak menempatkan BAZIS Pertamina sebagai salah satu organisasi struktural di Pertamina. Akibatnya manakala KORPRI sudah tidak menjadi sebuah institusi tunggal yang memiliki kekuatan dalam memutuskan suatu kebijakan, maka BAZIS Pertamina semakin tidak memiliki daya dukung yang kokoh dalam menjalankan fungsinya.<sup>2</sup>

Setelah diperkuat dengan Akte Notaris, maka tugas BAZMA Pusat adalah berupaya mendapatkan pengukuhan dari pemerintah RI sebagai Lembaga Amil Zakat yang resmi dan diakui. Untuk menuju ke arah tersebut beberapa persyaratan harus dipenuhi antara lain:<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Amru Anwar L, *Ada Lembaga Zakat di Pertamina*, (Jakarta: Jaya Taruna Prestasi, 2010), hlm. 14.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 16.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 33.

- a. Mengumpulkan data *muzakki*
- b. Mengumpulkan data mustahik yang telah dibina selama ini
- c. Mencatat besaran penghimpunan dana ZIS selama setahun yang jumlahnya wajib mencapai Rp. 1 miliar ( Syarat akreditasi ditingkat pusat)
- d. Proses verifikasi dari pihak Departemen Agama Kantor Pusat mengenai pembentukan BAZMA di unit-unit Operasi Pertamina
- e. Mendapatkan rekomendasi dari Forum Zakat
- f. Bersedia melampirkan pernyataan bersedia diaudit
- g. Melampirkan bukti audit 2 tahun berturut-turut

Langkah selanjutnya adalah mendapatkan rekomendasi dari Forum zakat (FOZ). Sulitnya mendapatkan rekomendasi dari FOZ adalah adanya pernyataan Menteri Agama agar pengukuhan lembaga-lembaga zakat *non* pemerintah dibatasi, alasannya agar koordinasi pengelolaan zakat baik pusat maupun daerah dapat dengan mudah dilaksanakan. Sebab lembaga-lembaga zakat *non* pemerintah memang sudah banyak yang dikukuhkan.<sup>4</sup>

Dengan rekomendasi FOZ tersebut dan hasil verifikasi DEPAG, akhirnya pada tanggal 24 Mei 2004 Lembaga Amil Zakat Baituzzakah Pertamina (BAZMA) yang berkedudukan di Pertamina Pusat Jakarta, dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAZ). Melalui SK Menteri Agama No. 313/2004.<sup>5</sup>

BAZMA RU IV Cilacap berkedudukan di Kompleks Masjid Baiturahmah Komperta Donan yang merupakan cabang BAZMA Pusat.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 34.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 36.

Diberi wewenang untuk mengumpulkan dana ZIS dan mendistribusikan kepada yang berhak.<sup>6</sup>

Dalam kiprahnya sebagai Lembaga Amil Zakat, BAZMA RU IV secara resmi mulai beroperasi tanggal 6 Juli 2004 dan telah banyak membantu kaum *dhu'afa* (mustahik) baik melalui program pendidikan, kesehatan, ekonomi, maupun dakwah dan sosial.

## 2. Visi, Misi, dan Sasaran

### a. Visi

Visi BAZMA RU IV Cilacap adalah amanah, profesional, dan transparan.

### b. Misi

Adapun beberapa misi BAZMA RU IV Cilacap adalah sebagai berikut:

- 1) Amanah dalam penerimaan dan penyaluran
- 2) Profesional dalam pengelolaan
- 3) Transparan dalam pelaksanaan

### c. Sasaran

Sasaran BAZMA RU IV Cilacap adalah:

- 1) Memudahkan para muzakki menuanaikan kewajiban berzakat serta menyalurkan zakat kepada mustahik yang berhak menerimanya.
- 2) Mengelola dana zakat, infak, sedekah (ZIS) secara profesional.

Keberadaan BAZMA RU IV Cilacap sebagai salah satu lembaga amil zakat memiliki pedoman pengelolaan zakat. untuk mewujudkan visi dan misi tersebut. Perihal pedoman pengelolaan oleh BAZMA RU IV Cilacap, tercatat ada 4 hal penting dalam pedoman tersebut yakni:

---

<sup>6</sup> Buku Panduan Zakat, (Baituzzakah Refinery Unit IV Cilacap), hlm. 1.

- 1) Kebijakan distribusi dana zakat yang dikumpulkan oleh BAZMA RU IV Cilacap meliputi pembagian kepada 8 kelompok sesuai Al- quran yang berhak menerima zakat dengan pembagian setiap kelompok:  
67, 5% untuk kelompok Fakir, Miskin, dan *Riqob* dan *Gharimin*, 20% untuk kelompok *Muallaf*, *Fisabilillah* dan *Ibnu Sabil*, dan 12, 5% untuk kelompok *Amil*. Kebijakan ini masih berlaku sampai saat ini.
- 2) Dalam susunan organisasi pengurus BAZMA RU IV Cilacap meliputi: Badan Pembina, Dewan Pertimbangan, Dewan Syariah dan Badan Pelaksana.
- 3) Pekerja Muslim Pertamina RU IV yang terkena wajib zakat adalah yang berpenghasilan minimal Rp. 2.500.000, -/ bulan. Yang terdiri dari upah tetap ditambah dengan tunjangan daerah. Artinya dengan pendapatan sebesar itu telah wajib zakat melalui BAZMA RU IV Cilacap.
- 4) Terdapat pembagian kerja antara BAZMA Kantor Pusat dengan BAZMA Unit dimana BAZMA Kantor Pusat mengelola dana ZIS yang dikumpulkannya dari wilayah kerja Pertamina Kantor Pusat dan BAZMA Unit mengelola dana ZIS yang dikumpulkannya dari pekerja pertamina unit, untuk kemudian BAZMA unit melaporkan hasil pengelolaan ZIS-nya kepada BAZMA Kantor pusat untuk dikompilasi menjadi laporan tahunan BAZMA.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Purbo Handoyo, Bagian Pemberdayaan Ekonomi BAZMA RU IV Cilacap, tanggal 16 November 2011.

### 3. Struktur Organisasi

Secara umum, struktur organisasi BAZMA RU IV Cilacap periode 2010-2012 dapat dilihat sebagai berikut.<sup>8</sup>

- a. Badan Pembina terdiri dari : 1) General Manager RU IV
- b. Badan Pengawas : 1) Manager HR Area  
: 2) Manager KEU REGION III
- c. Dewan Pertimbangan : 1) K.H Dzulbashor, M.si  
: 2) K.H Ngisomuddin  
: 3) H. Arwani Amin, Lc  
: 4) Drs. H. Iman Mudaris
- d. Badan Pelaksana terdiri dari:
  - 1) Ketua : drg. H. R. Sutarno
  - 2) Ketua Harian : H. Haeruman
- e. Bidang Kesekretariatan : 1) H. Widodo D.K  
: 2) H. Suhardi  
: 3) Mamik Toyyibah  
: 4) Sutoro Andriastowo
- f. Bidang Keuangan dan TI : 1) Djemakun  
: 2) A. Pudjadi  
: 3) Yekti Maharani, S.E  
: 4) Slamet Riyadi
- g. Bidang Promosi : 1) H. Kurdi Susanto

---

<sup>8</sup> Buku Tahunan BAZMA RU IV Cilacap, tidak diterbitkan, (Cilacap: BAZMA RU IV Cilacap, 2011), hlm. 10.

- 2) H. Mauludin
  - 3) N. Bambang Gunadi
  - 4) Sarah
  - 5) Hamidam Majdi
- h. Bidang Pendayagunaan : 1) H. Taufik Hidayat
- 2) Teguh Imantoro
  - 3) H. Sayidi Ichwan
  - 4) H. Ruseno
  - 5) Mahmud Yunus, S.Si
  - 6) Purbo Handoyo, S.E
- i. Bidang Pengumpulan : 1) H. Untung Sugondo
- 2) Supardi
  - 3) H. Arief Romdlon
  - 4) H. Djumadi AR
  - 5) H. Teuku Zulhami
  - 6) H. M. Sudiyanto
  - 7) H. Musriyadi
- j. Kordinator Lokasi : 1) H. Muryono
- 2) H. Alwi Fuad
  - 3) H. Wahyudi
  - 4) H. Sukardi
  - 5) H. Muslich
  - 6) H. Boman Rindu

### Struktur Organisasi Bazma RU IV Cilacap<sup>9</sup>



Adapun fungsi dan tugas pokok masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

a. Badan Pengawas

1) Fungsi

Berfungsi sebagai pengawas internal lembaga atas operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pelaksana.

2) Tugas Pokok

- a) Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan.
- b) Mengawasi pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan dewan pertimbangan.

<sup>9</sup> Bagan ini sudah dikonfirmasi dengan Haeruman, Ketua Harian BAZMA RU IV Cilacap, tanggal 10 Oktober 2011.

c) Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pelaksana, yang mencakup pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan.

d) Melakukan pemeriksaan operasional dan pemeriksaan syariah.

b. Badan Pertimbangan

1) Fungsi

Memberikan pertimbangan, fatwa, saran, dan rekomendasi kepada Badan Pelaksana dan Dewan Pengawas dalam Pengelolaan Badan Amil Zakat, meliputi aspek syariah dan aspek manajerial.

2) Tugas Pokok

a) Memberikan garis-garis kebijakan umum BAZMA RU IV Cilacap.

b) Mengesahkan rencana kerja dari Badan Pelaksana dan Dewan Pengawas.

c) Memberikan pertimbangan, saran dan rekomendasi kepada Badan Pelaksana.

d) Memberikan persetujuan atas laporan tahunan hasil kerja Badan Pelaksana .

c. Badan Pelaksana

1) Fungsi

Sebagai pelaksana pengelolaan zakat.

2) Tugas Pokok

a) Membuat rencana kerja.

- b) Melaksanakan operasional pengelolaan zakat sesuai rencana kerja yang telah disahkan dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- c) Menyusun laporan tahunan.
- d) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban.
- e) Bertindak dan bertanggung jawab untuk dan atas nama BAZMA RU IV Cilacap ke dalam maupun ke luar .

#### 4. Program Kerja Bagian Pelaksana BAZMA RU IV Cilacap

##### a. Program Kerja Bidang Kesekretariatan

- 1) Mengadakan pembagian tugas bagi masing-masing staf sekretaris.
- 2) Melakukan penataan administrasi surat menyurat (kode surat dan penataan arsip surat).
- 3) Melakukan penataan sekretariat dari segi kelengkapan, tata letak arsip dan lain-lain.
- 4) Menghimpun data seluruh seksi untuk bahan laporan dan publikasi.
- 5) Melaksanakan sosialisasi pengelolaan zakat bekerjasama dan berkoordinasi dengan seksi-seksi lain.
- 6) Melaksanakan tugas lain di seksi pengelolaan zakat sesuai hasil Rapat.
- 7) Menerbitkan buku petunjuk dan bimbingan zakat bersama dengan seksi-seksi lain.
- 8) Menyusun laporan tahunan bekerjasama dan berkoordinasi seksi-seksi lain.

9) Mengadakan dan membuat data inventaris BAZMA RU IV Cilacap dan lainnya.

10) Melaksanakan sosialisasi peraturan perundang-undangan.

b. Program Kerja Bidang Keuangan

Program ini di koordinasi oleh bidang keuangan, diantaranya adalah:

- 1) Membuat rencana anggaran tahun operasional BAZMA RU IV Cilacap bersama sekretaris.
- 2) Melaksanakan penataan administrasi keuangan zakat dan keuangan operasional .
- 3) Mengadakan pembagian tugas yang menangani administrasi keuangan zakat dan menangani keuangan biaya operasional BAZMA RU IV Cilacap .
- 4) Melaksanakan pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan zakat dan biaya operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku .
- 5) Menyiapkan data keuangan baik penerimaan dan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan serta data biaya pengelolaan sebagai data laporan dan publikasi.
- 6) Menyiapkan laporan keuangan bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan.
- 7) Melaksanakan sosialisasi pengelolaan zakat bekerjasama dan berkoordinasi dengan seksi-seksi lain.
- 8) Melaksanakan tugas lain di seksi pengelolaan zakat sesuai hasil Rapat.

c. Program Kerja Bidang Pengumpulan

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pengumpulan zakat, *infaq* dan *sadhaqah* bagi kelompok masing-masing *muzakki*.
- 2) Melaksanakan kegiatan pengumpulan/ pungutan zakat, *infaq*, *shadaqah* dan pengumpulan dana lain sesuai perundang-undangan, berkoordinasi dengan seksi lain.
- 3) Melaksanakan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam kegiatan pengumpulan /penerimaan zakat, *infaq* dan *shadaqah*.
- 4) Membuat rencana dan melaksanakan sosialisasi pengelolaan zakat, bekerjasama dan berkoordinasi dengan seksi lainnya.
- 5) Melakukan bimbingan dan petunjuk bagi *muzakki* di bidang pengumpulan sesuai dengan ketentuan agama dan perundang-undangan.
- 6) Membuat data hasil pengumpulan zakat sebagai bahan laporan publikasi.
- 7) Melaksanakan pembuatan nomor pokok wajib zakat (NPWZ) bagi masing-masing *muzakki*, berkoordinasi dengan instansi terkait, bekerjasama dengan sekretaris.
- 8) Melaksanakan tugas lain dan pengelolaan zakat sesuai hasil Rapat.
- 9) Menyetorkan hasil pengumpulan zakat ke bendahara.
- 10) Menentukan target pencapaian dana zakat tiap tahun.

d. Program Kerja Divisi Pendayagunaan

- 1) Merencanakan dan melaksanakan pendayagunaan dana bekerjasama dengan seksi pendistribusian dan seksi lain untuk usaha produktif, setelah mendapat izin dari dewan pertimbangan.
- 2) Merencanakan dan melaksanakan pendayagunaan dana zakat untuk kegiatan non konsumtif (produktif) bersama seksi lainnya.
- 3) Merencanakan pendayagunaan zakat dan *non* zakat dalam pengikutsertaan modal usaha produktif sebagai bahan masukan kepada badan pelaksana untuk di usulkan ke dewan Pertimbangan.
- 4) Mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam pendayagunaan zakat dan *non* zakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 5) Menyiapkan data pendayagunaan zakat dan *non* zakat sebagai bahan laporan dan publikasi.
- 6) Mengadministrasikan dokumen pendayagunaan zakat dan *non* zakat.
- 7) Melaksanakan sosialisasi pengelolaan zakat bersama dan berkoordinasi dengan seksi lain.
- 8) Melaksanakan tugas lain tentang pengelolaan zakat sesuai hasil rapat.

e. Program Kerja Bidang Promosi dan TI

- 1) Melakukan penelitian dan pengembangan kegiatan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan zakat.

- 2) Menyelenggarakan tugas-tugas fungsi komunikasi dan informasi BAZMA RU IV Cilacap dengan instansi, dinas, lembaga, badan dan masyarakat pada umumnya.
- 3) Melaksanakan sosialisasi pengelolaan zakat bekerjasama dan berkoordinasi dengan seksi lain.
- 4) Melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam seksi penelitian dan pengembangan pengelolaan zakat.
- 5) Melaksanakan tugas lain tentang pengelolaan zakat sesuai hasil rapat.<sup>10</sup>

## **B. Zakat Produktif BAZMA RU IV Cilacap Dalam Pengembangan Usaha Mustahik**

### **I. Mekanisme Distribusi Zakat**

Dalam sejarah Islam, pengaturan mekanisme pendistribusian zakat merupakan tugas langsung yang diemban oleh para amil zakat. Cara yang ditempuh, para petugas zakat tersebut mendatangi orang-orang yang tergolong dalam kelompok penerima zakat tersebut lalu memberikan haknya.

BAZMA RU IV Cilacap dalam memerankan tugasnya mendistribusikan zakat pekerja Pertamina kepada yang berhak menerima mempunyai dua cara yakni:

- a. Menerima permohonan dari mustahik baik perorangan ataupun kelompok dengan cara membuat semacam proposal yang disertai dengan syarat-syarat tertentu sebagai pelengkap jati diri atau tanda pengenal lainnya.

---

<sup>10</sup> Buku Tahunan BAZMA RU IV Cilacap..., hlm. 15-17.

- b. Menerima mustahik yang direkomendasikan oleh pekerja Pertamina.

Pola yang pertama adalah metode yang secara umum sudah diterapkan oleh lembaga-lembaga zakat di seluruh Indonesia. Sedangkan pola yang kedua merupakan salah satu metode terapan yang dituangkan dalam buku pedoman BAZMA RU IV Cilacap yang diterbitkan tahun 2005, bahwa *muzakki* BAZMA RU IV Cilacap yang berzakat lewat BAZMA RU IV Cilacap sebesar 2,5% dari upah tetapnya maka dapat merekomendasikan mustahik yang ia bina selama ini dilingkungannya.

Pola kedua ini sangat efisien dalam penyaluran. Sebab mustahik-mustahik yang telah direkomendasikan sudah diteliti kebenarannya oleh *muzakki* itu sendiri, sehingga petugas zakat BAZMA tidak perlu lagi melakukan *survey* ke lapangan guna mencocokkan data. Selain itu, pola kedua ini menempatkan *muzakki* sebagai agen sosial.<sup>11</sup>

Dalam hal penyampaian harta zakat yang menjadi hak mustahik, BAZMA RU IV Cilacap menempuh dua jalur yakni: Mengundang mustahik ke kantor BAZMA RU IV Cilacap atau mengantarkannya ke tempat mustahik. Mengingat bahwa rentang waktu dan SDM yang belum terpenuhi dan untuk efisiensi, maka mengundang mustahik ke kantor BAZMA RU IV Cilacap lebih sering dilakukan.<sup>12</sup>

## 2. Program-Program Distribusi Zakat BAZMA RU IV Cilacap

Distribusi dana ZIS BAZMA RU IV Cilacap dikemas dalam beberapa program, diantaranya:

<sup>11</sup> Amru Anwar L, *Ada Lembaga...*, hlm. 50.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Purbo Handoyo, bagian pemberdayaan ekonomi BAZMA RU IV Cilacap, tanggal 16 November 2011.

a. Bantuan Pendidikan (Program Beasiswa)

Program beasiswa BAZMA RU IV Cilacap terdiri dari tiga jenis :

1) Biaya sekolah anak *dhuafa*

Program ini adalah pemberian biaya pendidikan kepada *dhuafa* dengan sasaran siswa: SMP ( sederajat), SMA ( sederajat) dan perguruan tinggi (D1, D2, D3 dan S1 atau sederajat) dengan persyaratan:

- a) Peserta dituntut mampu membaca Al-Qur'an
- b) Mengerti tentang keislaman
- c) Dapat menghafal doa harian.

Jika dalam tes dinyatakan lulus, maka ia mendapatkan beasiswa dari BAZMA RU IV Cilacap yang berkelanjutan. Peserta program ini cukup istimewa, sebab ia akan mendapat beasiswa BAZMA RU IV Cilacap sampai ke jenjang perguruan tinggi (S1). Perihal disyaratkannya lulus tes di atas, itu cukup penting, karena BAZMA RU IV Cilacap juga mengemban amanah untuk menegakkan syi'ar Islam, diharapkan dengan tes tersebut, selain syi'ar agama juga untuk mengajarkan tentang nilai-nilai agama sejak dini.

2) Program Pembiayaan Pendidikan BAZMA RU IV Cilacap

Program ini adalah pemberian biaya pendidikan kepada *dhuafa* yang tidak berprestasi, tidak mampu melewati tes untuk masuk dalam program beasiswa BAZMA RU IV Cilacap, lamanya program hanya sampai dengan satu semester saja, dan program ini lebih diutamakan untuk anak pekerja Pertamina (pekerja *outsourcing*).

### 3) Program Pendidikan Mubaligh

Program ini adalah pemberian santunan kepada beberapa yayasan sosial Islam atau yayasan dakwah Islam yang khusus mengasuh anak-anak yatim.<sup>13</sup>

#### b. Bantuan Ekonomi

Program ini di titik beratkan pada pengembangan ekonomi masyarakat yang produktif, melalui permodalan dalam bentuk pemberian pinjaman modal usaha (*qordhul hasan*) kepada para mustahik. Program ini di bagi menjadi menjadi 2 (dua) sub program, yaitu:

##### 1) Modal Usaha Mustahik

Program ini guna meringankan biaya modal untuk mustahik yang memiliki kemauan untuk membuka usaha guna pengembangan ekonomi keluarganya. Bantuan dalam bentuk zakat produktif, berkisar antara Rp. 500. 000,- hingga Rp. 1000. 000,-.

##### 2) Modal Menengah Kemitraan/ Usaha Kelompok

Program ini merupakan program pengembangan sektor riil, dimana mustahik dibentuk dalam kelompok binaan. Program ini dilaksanakan dengan sistem peminjaman modal tanpa bunga kepada setiap kelompok binaan. Untuk pengembangan kewirausahaan, yang bertujuan mengangkat sektor usaha lemah pada kemandirian.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Purbo Handoyo, bagian pemberdayaan ekonomi BAZMA RU IV Cilacap, tanggal 16 November 2011.

<sup>14</sup> Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 145.

c. Bantuan Kesehatan

Program bantuan kesehatan dari BAZMA RU IV Cilacap terdiri dari tiga jenis yaitu :

1) Poliklinik ummat untuk warga *dhuafa*

Program ini menyediakan poliklinik gratis bagi mustahik.

2) Bantuan Biaya Pengobatan/Rawat untuk *dhuafa*

Program ini adalah pemberian bantuan biaya kesehatan bagi *dhuafa* yang disesuaikan dengan beban pengobatan pasien.

3) Khitanan Massal

Program ini adalah upaya untuk memberikan kegembiraan kepada anak-anak kurang mampu melalui program kesehatan. Program ini dilaksanakan pada saat libur sekolah.

d. Bantuan Dakwah dan Sosial

Program bantuan dakwah dan sosial meliputi dua jenis yaitu:

1) Sarana Ibadah Mushola dan Masjid

Bentuk program ini adalah pemberian bantuan untuk Masjid, Mushola, Lembaga Pendidikan Islam yang sedang membangun atau renovasi prasarannya.

2) Bantuan Sosial untuk Jompo

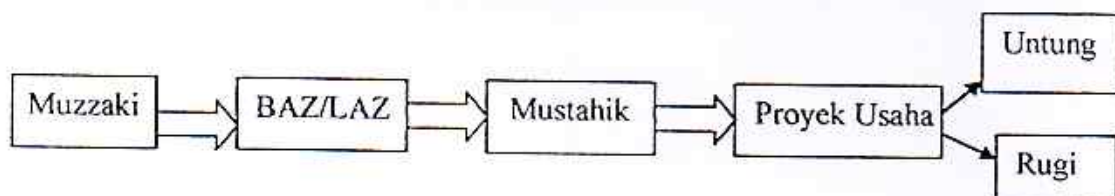
Program ini memberikan santunan dan sembako kepada para mustahik.

3. Zakat Produktif Bagi Usaha Mustahik

Program ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan harapan para mustahik yang diberdayakan ekonominya, kedepannya

dapat menjadi *muzakki*. Mekanismenya adalah para calon mustahik diharuskan mengajukan proposal mengenai usaha yang akan dijalankan, kemudian setelah diadakan *survey* dan dinyatakan layak untuk dijalankan, maka dana ZIS dapat disalurkan untuk menjalankan usaha tersebut.

Pola distribusi zakat produktif yang dikembangkan BAZMA RU IV Cilacap mengambil skema *qardul hasan*. Yaitu suatu bentuk pinjaman yang menetapkan tidak adanya tingkat pengembalian tertentu dari pokok pinjaman. Namun bila ternyata si peminjam dana tersebut tidak mampu mengembalikan pokok tersebut, maka hukum zakat mengidentifikasi bahwa si peminjam tersebut tidak dapat dituntut atas ketidakmampuannya tersebut, karena pada dasarnya dana tersebut adalah hak mereka.<sup>15</sup> Pola distribusi produktif yang mengedepankan pola *qardul hasan* dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 2 Skema Distribusi Zakat Produktif (pola *qardul hasan*)

Adapun langkah-langkah pendistribusian zakat produktif yaitu:

- a. Pendataan yang akurat sehingga yang menerima benar-benar orang yang tepat.
- b. Pengelompokkan peserta ke dalam kelompok kecil, homogen baik dari sisi gender, pendidikan, ekonomi dan usia dan kemudian dipilih ketua kelompok, diberi pembimbing dan pelatih.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Purbo Handoyo, bagian pemberdayaan ekonomi BAZMA RU IV Cilacap, tanggal 20 November 2011.

- c. Pemberian pelatihan dasar, pada pendidikan dalam pelatihan harus berfokus untuk melahirkan pembuatan usaha produktif, manajemen usaha, pengelolaan keuangan usaha dan lain-lain. Pada pelatihan ini juga diberi penguatan secara agama sehingga melahirkan anggota yang berkarakter dan bertanggung jawab.
- d. Pemberian dana, dana diberikan setelah materi tercapai, dan peserta dirasa telah dapat menerima materi dengan baik. Usaha yang telah direncanakan pun dapat diambil. Anggota akan dibimbing oleh pembimbing dan mentor secara intensif sampai anggota tersebut mandiri untuk menjalankan usaha sendiri.

Usaha produktif berkaitan dengan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi pada khususnya, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Zakat produktif juga digunakan untuk menstimulus masyarakat agar memiliki keinginan berwirausaha dan dapat lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Zakat produktif ini ditujukan untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas *mustahik*. Dimana para penerima zakat dapat mengembangkan dana yang telah diberikan dengan harapan adanya kemandirian pada mereka penerima zakat.

Pemberian zakat produktif lebih jauh lagi diharapkan dapat memutus lingkaran kemiskinan, dimana hal tersebut terjadi karena rendahnya tingkat kesejahteraan karena produktivitas dalam menghasilkan nilai tambah yang rendah. Produktivitas sangat erat kaitannya dengan modal, akses pasar dan

kualitas sumberdaya manusia, yang menjadi tumpuan dalam pengelolaan dana zakat adalah untuk memotong keterbatasan modal dan kualitas sumberdaya manusia yang kurang memadai.

Produktivitas yang dimaksud disini adalah setelah mereka menerima bantuan modal produktif tersebut baik dalam bentuk modal kerja atau pelatihan, penerima zakat tersebut mampu menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai tambah. Hal tersebut ditujukan untuk dapat mengangkat tingkat kesejahteraan penerima zakat tersebut. Sebagai suatu usaha yang bertujuan untuk memaksimalkan laba, dengan bantuan yang diberikan, dari sudut ekonomi usaha memaksimalkan keuntungan ini dapat dicapai dengan efisiensi produksi. Hal ini dapat dicapai bila bantuan modal yang diberikan tidak membebani ongkos produksi. Dalam Islam tidak ada faktor bunga, maka hal ini tidak akan membebani ongkos produksi, dan penerimaan dari hasil tambahan modal dapat digunakan sepenuhnya. Dana zakat ditinjau dari sisi keuangan publik atau pengumpulan dan pengeluaran, dapat dipandang sebagai kegiatan untuk distribusi pendapatan yang lebih merata.

## BAB IV

### ANALISIS

#### A. Deskripsi Hasil Angket

Penelitian dilaksanakan di BAZMA RU IV Cilacap yang berkedudukan di kompleks Masjid Baiturahmah Kecamatan Donan, Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dimulai tanggal 5 Maret 2011 dengan diawali penyampaian surat izin observasi pendahuluan No. Sti. 23/PK.1/PP.009/2059/2010 kepada ketua BAZMA RU IV Cilacap.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 72 orang responden, dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 300 orang. Jangka waktu pengembalian angket paling lambat 7 (tujuh) hari setelah penerimaan angket. Adapun cara pemberian angket yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pemberian secara langsung kepada responden yang datang ke BAZMA RU IV Cilacap dan di unit-unit pengumpul.

Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup (kuesioner) sebagai instrumen utama guna mengukur variabel-variabel yang akan diukur. Pada angket menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban yang tersedia, dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Pengisian angket ini dengan cara setiap responden harus memilih satu di antara 5 alternatif jawaban yang ada dari masing-masing item, tidak ada jawaban benar atau salah, setiap jawaban mempunyai skor berbeda. Melalui skala *Likert* variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator.

Isi angket dalam penelitian ini terdiri dari 22 pertanyaan yang terdiri dari dua kelompok variabel, masing-masing kelompok variabel terdiri dari beberapa pertanyaan diantara yaitu:

1. Variabel zakat produktif meliputi : peluang usaha, kerjasama dengan BAZMA RU IV Cilacap, ketepatan waktu pemberian bantuan, ketepatan jumlah bantuan yang diberikan.
2. Variabel usaha mustahik meliputi: modal, pendapatan, produktivitas, daerah pemasaran.

## B. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

### 1. Pengujian Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>1</sup>

Untuk menguji validitas instrumen menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$\sum X$  = jumlah skor item X

n = jumlah responden

$\sum Y$  = jumlah skor item Y

r = koefisien korelasi

$\sum XY$  = jumlah skor item X dan Y

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 121.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas penelitian kuantitatif dihitung dengan menggunakan program paket statistik SPSS for Windows Release 17.00. hasil perhitungan korelasi product moment ( $r$ ) yang dilakukan menggunakan program paket statistik SPSS for Windows Release 17.00 tersebut, selanjutnya dibandingkan dengan angka  $r$  tabel.

Kriteria pengujian validitas menggunakan derajat kebebasan ( $n-2$ ) dan  $\alpha = 0,05$ , maka apabila:

nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid.

nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>2</sup>

Adapun hasil pengujian validitas instrumen untuk masing-masing variabel yang diteliti dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1  
Validitas Variabel Zakat Produktif

No. Item Pertanyaan	Nilai $r$ Hitung	Nilai $r$ Tabel	Keterangan
1	0,285	0,235	Valid
2	0,493		Valid
3	0,420		Valid
4	0,412		Valid
5	0,379		Valid
6	0,409		Valid
7	0,668		Valid
8	0,686		Valid

<sup>2</sup> Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 53.

9	0,688		Valid
10	0,332		Valid

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS for Windows Release 17.00

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan akan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sedangkan sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tidak valid. Karena semua item pernyataan mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka semua item pernyataan valid.

Tabel 2

Validitas Variabel Usaha Mustahik

No. Item Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,603	0,235	Valid
2	0,615		Valid
3	0,579		Valid
4	0,618		Valid
5	0,600		Valid
6	0,554		Valid
7	0,516		Valid
8	0,266		Valid
9	0,525		Valid
10	0,337		Valid
11	0,396		Valid
12	0,490		Valid

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS for Windows Release 17.00

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan akan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sedangkan sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tidak valid. Karena semua item pernyataan mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka semua item pernyataan valid.

Hasil perhitungan korelasi Perhitungan  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) =

5%, derajat kebebasan  $n-nr = 72-2 = 70$ , dan  $nr$  adalah banyaknya variabel yang dikorelasikan yaitu 2 variabel independen dan variabel dependen. Sehingga  $r_{\text{tabel}} = r(5\%)(70) = 0,235$ .

Jadi kesimpulan dari korelasi zakat produktif dengan usaha mustahik adalah  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara zakat produktif dengan usaha mustahik.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah teknik untuk mengetahui konsistensi alat ukur (kuisisioner). Besarnya reliabilitas alat ukur yang telah diujikan menunjukkan sejauh mana tingkat kepercayaan alat ukur dalam mengukur subjek penelitian.

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows Release 17.00* dan menggunakan metode konsistensi internal melalui teknik analisis varian dari *Cronbach Alpha*, adapun rumusnya:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Kriteria pengujian reliabilitas menyatakan bahwa dengan derajat kebebasan  $n-2$  dan  $\alpha = 0,05$ , maka apabila:

nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid.

nilai  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 51.

Adapun hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk masing-masing variabel yang diteliti dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3  
Reliabilitas Variabel Zakat Produktif dan Usaha Mustahik

Variabel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Zakat Produktif	0,703	0,235	Reliabel
Usaha Mustahik	0,728		

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS for Windows Release 17.00

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa hasil analistis atau nilai r hitung untuk masing-masing variable zakat produktif sebesar 0,703 dan variable usaha mustahik sebesar 0,728. Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga seluruh instrumen yang diteliti dapat dikatakan reliabel.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian pengaruh zakat produktif terhadap peningkatan usaha mustahik dapat diuji dengan menggunakan uji F.

#### 1. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Sebelum melakukan analisis statistik adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara zakat produktif terhadap usaha mustahik.

$H_a$ : terdapat pengaruh yang signifikan antara zakat produktif terhadap usaha mustahik.

Kriteria hasil pengujian  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  adalah sebagai berikut:

nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.<sup>4</sup>

Hasil uji F yang diteliti diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	76.005	1	76.005	4.475	.038 <sup>a</sup>
Residual	1188.870	70	16.984		
Total	1264.875	71			

a. Predictors: (Constant), Zakat Produktif

b. Dependent Variable: Usaha Mustahik

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS for Windows Release 17.00

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,475 dengan taraf signifikansi 0,038 Sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,98 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (4, 475 > 3,98), sedangkan tingkat signifikan 0,038 < 0,05. Jadi kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya bahwa variabel zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha mustahik.

Nilai  $F_{hitung}$  variabel zakat produktif adalah 4,475 dan  $F_{tabel}$  bernilai 3,98 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (4, 475 > 3,98) dapat disimpulkan bahwa zakat produktif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan usaha mustahik di BAZMA RU IV Cilacap.

<sup>4</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 245.

#### D. Nilai Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien determinasi adalah kemampuan dari variabel bebas (*independent*) dalam menerangkan variabel terikatnya (*dependent*). Digunakan untuk mengukur kesesuaian garis regresi sampel terhadap data.

Tabel 5  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.245 <sup>a</sup>	.060	.047	4.121

a. Predictors: (Constant), Zakat Produktif

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui koefisien determinasinya ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,060 atau sebesar 6%. Artinya variabel usaha mustahik dipengaruhi oleh variabel zakat produktif sebesar 6%, sedangkan sisanya sebesar 94% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Zakat produktif yang diperoleh mustahik tidak langsung digunakan untuk memperbesar modal usaha, melainkan sebagian digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif
2. Faktor usia
3. Faktor pendidikan, responden masih berpendidikan rendah yang mengindikasikan responden masih kurang wawasan dalam menjalankan usaha
4. Pengalaman usaha

### E. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel zakat produktif yang disalurkan oleh BAZMA RU IV Cilacap terhadap usaha mustahik di BAZMA RU IV Cilacap. Analisis regresi sederhana dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows Release 17.00*. Hasil analisis tersebut seperti terlihat pada tabel – tabel sebagai berikut:

Tabel 6

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.867	5.109		5.651	.000
	Zakat Produktif	.285	.135	.245	2.115	.038

a. Dependent Variable: Usaha Mustahik

Sumber: Hasil Olahan Komputer SPSS for Windows Release 17.00

Dari hasil perhitungan regresi, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + bX$$

Sedangkan untuk estimasinya:

$$Y = 28,867 + 0,285X$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Usaha Mustahik

X = Zakat Produktif

Hal ini bermakna bahwa tanpa adanya pengaruh dari zakat produktif maka rata-rata usaha mustahik sebesar 28,867, untuk setiap pemberian zakat produktif maka secara rata-rata usaha mustahik akan meningkat sebesar 0,285. Artinya pemberian zakat produktif dari BAZMA RU IV Cilacap mempengaruhi peningkatan usaha mustahik penerima zakat produktif dari BAZMA RU IV Cilacap.

Zakat produktif disalurkan kepada pedagang kecil (fakir-miskin) dan mustahik yang belum mempunyai usaha, asalkan dana tersebut di gunakan sebagai modal untuk membuka usaha. Zakat produktif merupakan pinjaman tanpa bunga sebesar Rp. 500.000- 1.000.000,-, jangka waktu pengembaliannya 10 bulan/ sesuai perjanjian sengan pihak BAZMA RU IV Cilacap.

Pengelolaan zakat produktif misalnya dengan memberikan ketrampilan dan modal tambahan kepada para mustahik. Modal tersebut dikelola oleh mustahik dengan perjanjian apabila peningkatan usaha mereka sudah memadai maka modal tersebut dikembalikan kepada BAZMA RU IV Cilacap, dan BAZMA akan mengalihkannya kepada mustahik lain.

Adanya pemberian zakat produktif, mustahik yang sebelumnya kekurangan modal menjadi punya tambahan modal untuk meningkatkan usahanya. Hal ini berarti bahwa pemberian zakat produktif dari BAZMA RU IV Cilacap memberikan kontribusi kepengaruhan yang positif terhadap peningkatan usaha mustahik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh zakat produktif terhadap peningkatan usaha mustahik, diperoleh kesimpulan bahwa variable zakat produktif secara bersama-sama memiliki pengaruh yang berarti terhadap peningkatan usaha mustahik, dengan kata lain semakin tinggi zakat produktif yang disalurkan maka akan semakin tinggi pula peningkatan usaha mustahik.

Perhitungandilakukandengan uji  $r$ , uji  $F$  dan analisis regresi linear sederhana. Besarnya uji korelasi *productmoment* atau uji  $r$  menunjukkan bahwa hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara zakat produktif dengan usaha mustahik memiliki hubungan keberpengaruhan yang signifikan. Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil persamaan  $\hat{Y} = 28,867 + 0,285X$ , yang bermakna bahwa tanpa adanya pengaruh dari zakat produktif maka rata-rata usaha mustahik sebesar 28,867, untuk setiap pemberian zakat produktif maka secara rata-rata usaha mustahik akan meningkat sebesar 0,285.

Koefisien determinasinya ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,060 atau sebesar 6%. Artinya variabel usaha mustahik dipengaruhi oleh variabel zakat produktif sebesar 6%, sedangkan sisanya sebesar 94% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Zakat produktif yang diperoleh mustahik tidak langsung digunakan untuk memperbesar modal usaha, melainkan sebagian digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.
2. Faktorusia
3. Faktor pendidikan, responden masih berpendidikan rendah yang mengindikasikan responden masih kurang wawasan dalam menjalankan usaha
4. Pengalaman usaha

#### B. Saran

Dari penyusunan skripsi ini, beberapa hal yang dapat penulis sarankan yaitu:

1. Pengadaan pertemuan rutin dalam program sebaiknya dilakukan lebih intensif lagi oleh pihak pendamping BAZMA RU IV Cilacap. Selain itu *reward and punishment* harus lebih diberlakukan sehingga peserta program akan lebih aktif dalam mengikuti pertemuan. Selain untuk menuntut keaktifan peserta program, *reward and punishment* juga dapat diberlakukan untuk lebih menegaskan aturan sehingga indikator-indikator pencapaian program, terutama indikator kemandirian-kemandirian mustahik, dapat tercapai.
2. Para mustahik terutama yang belum memanfaatkan fasilitas zakat produktif dari BAZMA RU IV Cilacap, sebaiknya memanfaatkan fasilitas tersebut untuk meningkatkan modal usaha.
3. Bagi peneliti mendatang agar menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap usaha mustahik, atau memadukan jenis penelitian yang dipakai yaitu selain kuantitatif juga menggunakan kualitatif.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi petunjuk, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, terimakasih kepada orang tua yang semoga selalu Allah muliakan dunia akhirat atas dukungan moril maupun materiil dan terimakasih kepada berbagai pihak atas apa yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar meskipun masih jauh dari kata sempurna.

Atas berbagai kekurangan dalam penyusunan skripsi ini penulis mohon maaf, kritik dan saran yang konstruktif adalah keniscayaan. Semoga bermanfaat bagi berbagai pihak, bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 09 Juli 2012

Penulis,



**Fenny Cahyati**  
NIM. 072323011

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, Cetakan 4, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Anwar L, Amru, *Ada Lembaga Zakat di Pertamina*, Jakarta: Jaya Taruna Prestasi, 2010.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek, Edisi Revisi IV*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Azwar, Syaifudin, *Metode Penelitian, Cetakan 1*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Buku Panduan Zakat (Baituzzakah Refinery Unit IV Cilacap), 2007.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam Jilid 5*, Jakarta: PT. Ikhtiar Baru Van Houve, 2001.
- E. Fess, Philip *Prinsip-Prinsip Akunting*, Edisi Terjemah, Penerjemah Kusnedi, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Faisal, Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Hadi, Sutrisno *Metodologi Research*, jilid 2, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hafifudin, Didin, *Zakat dalam Perkonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Hamid, Abdul, dkk, *Ekonomi Zakat (Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syari'ah)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hasan, M. Ali, *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Hikmat, *Panduan Pintar Zakat*, Jakarta: Qultummedia, 2008.
- Husein, Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Khasanah, Umrotul, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Mahmud, Abdul Al-Hamid, *Ekonomi Zakat (Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah)*, Edisi Terjemah, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Mufraini, M Arif, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Muhammad, *Zakat Profesi: Wacana Pemikiran dalam Fiqh Kontemporer*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.
- Nur Hasanah, Alfiya, "Hubungan Zakat terhadap Tingkat Kemiskinan pada BAZ Propinsi DIY Tahun 1939-2003", Skripsi S1, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005
- Qadir, Abduracchman, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, Cet. 2, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil(BMT)*, cet 2, Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Setyarso, Iqbal dkk, *Pemberdayaan Tak Pernah Berhenti (Catatan dan Refleksi Dompot Dhuafa)*, Cetakan 1, Jakarta: Kairul Bayan Press, 2005.
- Syafi'I Antonio, Muhammad *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Stoner Freeman, Gilbert, *Manajemen Jilid 1*, Edisi Terjemah, Penerjemah Alexander Sindoro, Jakarta: Gramedia, 2000.

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Cet.12, Bandung: Alfabeta, 2009.

Supani, *Zakat di Indonesia (Kajian Fiqh dan Perundang-Undangan)*, cet 1, Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2010.

Tunggal, Amin Widjaja, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.

Tulus, *Problematika Zakat Kontemporer (Artikulasi Proses Sosial Politik Bangsa)*, cet 1, Jakarta: Forum Zakat (FOZ), 2003.

Turmudi dan Sri Hartini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, Malang: UIN-Malang Press.2008.

Yuwono, Iwan Tri, dkk, *Akuntansi dan Manajemen Zakat (Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat)*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

<http://www.iirc.ipb.ac.id>.

[http://ekisonline.com/index2.php?option=com\\_content&do\\_pdf=1&id=159](http://ekisonline.com/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=159).

[www.pkpu.or.id](http://www.pkpu.or.id)

[www.PertaminaRUIVCilacap.com](http://www.PertaminaRUIVCilacap.com)

## KUISIONER

Dengan hormat,

Di tengah kesibukan Anda saat ini, perkenankanlah saya memohon bantuan Anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi daftar pertanyaan dalam rangka penelitian.

Saya memohon kesediaan Anda untuk mengisi daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah saya lampirkan. Maksud dan tujuan penelitian ini untuk tujuan ilmiah, dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mustahik di BAZMA RU IV Cilacap.

Saya mohon dalam mengisi angket ini Anda menjawabnya sesuai keadaan sebenarnya demi keberhasilan penelitian ini. Atas perhatian, kesediaan dan kerjasama Anda dalam mengisi daftar pertanyaan ini, saya mengucapkan terima kasih.

Cilacap, 17 November 2011

Peneliti



Fenny Cahyati

### Identitas Responden

1. Nama : .....(\*Boleh tidak diisi)
2. Usia : .....
3. Pendidikan terakhir :
  - SD
  - SMP
  - SMA
  - D3
  - S1
  - lainnya
4. Nama Usaha :
5. Jenis Usaha :
  - Jasa
  - Dagang
6. Alamat Usaha :
7. Berapa kali zakat produktif yang anda terima..... kali
8. Berapakah zakat produktif yang anda terima.....
9. Berapakah pendapatan usaha anda sebelum menerima zakat produktif?...../bulan
10. Berapakah pendapatan usaha anda setelah menerima zakat produktif?...../bulan

### Petunjuk pengisian kuisioner

Mohon Saudara/i menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini dengan memberi tanda tik mark (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

- Kriteria Jawaban :
- SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - R : Ragu-ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

**KUISIONER**  
**Daftar Pernyataan (Kuisisioner) Mengenai Zakat Produktif**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Zakat produktif yang saya terima, saya gunakan untuk membuka usaha					
2.	Zakat produktif bagi mustahik dapat mengurangi kemiskinan					
3.	Dengan memanfaatkan zakat produktif dapat membuka lapangan kerja baru					
4.	Setelah saya menerima zakat produktif, kini usaha saya dapat mengeluarkan zakat					
5.	Kerjasama dengan BAZMA ini saling menguntungkan dan tidak memberatkan saya					
6.	Zakat produktif yang diberikan BAZMA sangat bermanfaat karena sesuai dengan kebutuhan usaha saya					
7.	Jangka waktu pengembalian sesuai dengan kemampuan dan kondisi ekonomi usaha saya					
8.	Besarnya zakat produktif yang diberikan BAZMA sesuai dengan kebutuhan					
9.	BAZMA menawarkan kemudahan-kemudahan pada saya dalam pemberian Zakat produktif					
10	Zakat produktif yang diberikan BAZMA sangat meringankan kebutuhan tambahan modal usaha saya					

Daftar Pernyataan (Kuisisioner) Mengenai Peningkatan Usaha Mustahik

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Setelah memperoleh zakat produktif dari BAZMA pemasukan uang usaha saya meningkat					
2.	Setelah memperoleh zakat produktif dari BAZMA kekayaan usaha saya meningkat (+)					
3.	Setelah memperoleh zakat produktif dari BAZMA, aktifitas (kegiatan) usaha saya meningkat					
4.	Setelah memperoleh zakat produktif dari BAZMA, modal yang berasal dari usaha bertambah(meningkat)					
5.	Setelah memperoleh zakat produktif dari BAZMA, tingkat pendapatan usaha saya bertambah(+)					
6.	Pendapatan yang saya peroleh setelah menerima zakat produktif dapat menutupi biaya usaha saya					
7.	Pendapatan yang saya peroleh setelah menerima zakat produktif dapat digunakan untuk menambah modal usaha saya					
8.	Sebelum mendapat zakat produktif di BAZMA modal usaha saya terbatas dan keuntungan kecil					
9.	Bantuan zakat produktif yang diberikan sangat membantu usaha saya guna meningkatkan kinerja usaha saya					
10.	Besarnya pemberian zakat produktif berpengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha saya					
11.	Tambahan modal dari pemberian zakat produktif membantu usaha saya dalam memperluas daerah pemasaran					
12.	Zakat Produktif yang saya terima membantu meningkatkan jumlah produksi usaha.					

### Tingkat Pengembalian Kuisisioner

No	Keterangan	Jumlah Kuisisioner (Eksemplar)
1	Jumlah kuisisioner yang dibagikan	100
2	Jumlah kuisisioner yang tidak kembali	21
3	Jumlah kuisisioner yang kembali tidak lengkap	7
4	Jumlah kuisisioner yang kembali (lengkap)	72

### SKOR JAWABAN RESPONDEN

Nama	Pernyataan Tentang Zakat Produktif										Skor Total
	Nomor Kuisisioner										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	42
2	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	33
3	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	28
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
5	5	3	5	2	4	4	3	4	4	4	38
6	5	2	4	3	3	3	4	4	4	4	36
7	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	34
8	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
9	5	3	5	2	4	4	4	4	4	4	39
10	5	1	3	1	3	3	3	2	2	4	27
11	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	45
12	3	2	3	4	4	4	5	5	4	5	39
13	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	44
14	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	41
15	5	2	3	2	4	5	2	3	5	5	36
16	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	44
17	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33
18	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	38
19	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	43
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
23	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
24	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	35
25	4	4	3	3	4	5	4	3	5	4	39
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
27	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	35
28	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	37
29	5	3	3	2	2	4	3	3	3	4	32
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
31	4	2	3	2	3	5	3	5	4	5	36
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
33	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	38
34	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
35	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	39
36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38

37	5	4	3	2	4	5	3	2	4	4	36
38	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
39	3	3	1	2	5	5	5	3	4	5	36
40	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
41	5	2	3	2	5	3	5	5	5	5	40
42	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	39
43	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	39
44	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	34
45	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	38
46	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
47	5	3	3	2	4	3	4	4	4	4	38
48	4	4	2	2	2	4	4	3	5	5	35
49	5	3	3	3	4	3	3	4	3	4	35
50	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	40
51	5	3	2	3	3	4	4	5	5	5	39
52	4	5	2	1	5	3	3	4	5	5	37
53	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	46
54	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	37
55	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
56	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	42
57	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	33
58	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
59	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	38
60	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	38
61	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	40
62	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
63	5	5	2	2	3	4	4	4	5	5	39
64	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
65	4	3	3	2	2	3	4	5	5	5	36
66	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	32
67	4	4	3	2	4	5	5	5	5	5	42
68	3	5	4	5	3	3	4	4	4	4	39
69	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	39
70	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	43
71	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	37
72	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	45



35	3	2	2	2	3	3	3	5	3	4	4	4	38
36	3	3	3	2	4	4	2	4	3	2	2	2	34
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
38	3	3	3	3	3	2	5	4	4	4	3	3	40
39	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	40
40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
41	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	39
42	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	36
43	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	38
44	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	37
45	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	38
46	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	37
47	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	37
48	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	43
49	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
50	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	39
51	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	42
52	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	34
53	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	49
54	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	41
55	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
56	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	48
57	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	35
58	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	46
59	5	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	42
60	5	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	45
61	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	37
62	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	39
63	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	37
64	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	36
65	4	3	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	47
66	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	39
67	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	39
68	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	44
69	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
70	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	39
71	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	44
72	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	35



item5	Pearson Correlation	-.062	.123	.069	.206*	1	.244*	.196*	.088	.132	-.077	.379**
	Sig. (1-tailed)	.301	.151	.281	.041	.72	.019	.050	.231	.134	.260	.001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item6	Pearson Correlation	.009	.124	-.027	-.001	.244*	1	.251*	.158	.313**	.068	.409**
	Sig. (1-tailed)	.471	.150	.412	.495	.019	.72	.017	.092	.004	.284	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item7	Pearson Correlation	-.025	.185	.134	.235*	.196*	.251*	1	.586**	.464**	.261*	.668**
	Sig. (1-tailed)	.416	.060	.130	.024	.050	.017	.72	.000	.000	.013	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item8	Pearson Correlation	.063	.085	.158	.138	.088	.158	.586**	1	.590**	.470**	.686**
	Sig. (1-tailed)	.298	.238	.093	.123	.231	.092	.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item9	Pearson Correlation	.198*	.197*	.011	-.043	.132	.313**	.464**	.590**	1	.542**	.688**
	Sig. (1-tailed)	.048	.049	.464	.360	.134	.004	.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
item10	Pearson Correlation	.056	-.100	-.242*	-.208*	-.077	.068	.261*	.470**	.542**	1	.332**
	Sig. (1-tailed)	.320	.200	.020	.040	.260	.284	.013	.000	.000	.000	.002

jumlah	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Pearson		.285**	.493**	.420**	.412**	.379**	.409**	.668**	.686**	.688**	.688**	.332**			1
Correlation															
Sig. (1-tailed)		.008	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.002			
N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



item6	Sig. (1-tailed) Pearson Correlation	.012	.025	.002	.000		.000	.036	.128	.078	.395	.338	.094	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
		.362**	.194	.241	.180	.490**	1	.214	.105	.256	.070	.101	.213	.554**
item7	Sig. (1-tailed) Pearson Correlation	.001	.052	.021	.065	.000		.035	.190	.015	.279	.199	.036	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
		.130	.174	.150	.283**	.214	.214	1	.272	.293**	.239	.171	.197	.516**
item8	Sig. (1-tailed) Pearson Correlation	.139	.072	.104	.008	.036	.035	.010	.010	.006	.022	.076	.049	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
		-.057	-.115	-.165	-.028	.136	.105	.272	1	.331**	.220	.148	.202	.266
item9	Sig. (1-tailed) Pearson Correlation	.144	.110	.023	.185	.169	.256	.293	.331**	1	.488**	.311**	.254	.525**
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
		.113	.179	.425	.060	.078	.015	.006	.002		.000	.004	.016	.000
item10	Sig. (1-tailed) Pearson Correlation	-.020	-.025	-.179	.047	.032	.070	.239	.220	.488**	1	.353**	.298	.337**
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
		.434	.417	.067	.347	.395	.279	.022	.032	.000		.001	.006	.002
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72



RELIABILITY /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7  
item8 item9 item10 jumlah /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	11

REGRESSION  
 /MISSING LISTWISE  
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
 /NOORIGIN  
 /DEPENDENT Y  
 /METHOD=ENTER X.

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zakat Produktif <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Usaha Mustahik

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.245 <sup>a</sup>	.060	.047	4.121

a. Predictors: (Constant), Zakat Produktif

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.867	5.109		5.651	.000
	Zakat Produktif	.285	.135	.245	2.115	.038

a. Dependent Variable: Usaha Mustahik

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	76.005	1	76.005	4.475	.038 <sup>a</sup>
Residual	1188.870	70	16.984		
Total	1264.875	71			

a. Predictors: (Constant), Zakat Produktif

b. Dependent Variable: Usaha Mustahik



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**JURUSAN SYARIAH**

Alamat : Jl. Jend.A.Yani No. 40.A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 635553 Purwokerto [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

Nomor : Sti.23/J.Sya/PP.009/292.A/ 2011 Purwokerto, 08 November 2011  
Lamp : -  
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth :  
**Kepala Bakesbangpol dan Linmas**  
**Kabupaten Cilacap**  
di  
Cilacap

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Fenny Cahyati  
NIM : 072323011  
Semester : IX (sembilan)  
Jurusan/Prodi : Syari'ah/ Ekonomi Islam  
Tahun Akademik : 2011/2012  
Judul : **Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mustahik di BAZMA RU IV Cilacap**

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tempat/Lokasi : BAZMA RU IV Cilacap  
Obyek : Zakat produktif BAZMA RU IV Cilacap dan Mustahik yang menerima zakat produktif  
Tanggal Penelitian : 14 November-31 Desember 2011  
Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, *Kuesioner* (angket) dan Dokumentasi

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

  
M. S. Sidiqat, M. Ag.  
NIP. 19630910 199203 1 005

- embusan Yth:
1. Pembantu Ketua 1 STAIN Purwokerto
  2. Kasubag MIKWA
  3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN SYARIAH  
Alamat : Jl. Jend.A.Yani No. 40.A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 635553 Purwokerto [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

## SURAT PERINTAH

Nomor: Sti.23/J.Sya/PP.009/ 316 /2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada:

Nama : Fenny Cahyati  
NIM : 072323011  
Semester/ Prodi : IX/EI  
Tahun Akademik : 2011-2012

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut:

Obyek : Zakat Produktif BAZMA RU IV Cilacap dan Mustahik  
Tempat/ Lokasi : BAZMA RU IV Cilacap  
Tanggal Penelitian : 16 November s/d 31 Desember 2011  
Metode Penelitian : Wawancara, Dokumentasi, Observasi dan *Kuesioner* (Angket)

Demikian surat perintah ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada Tanggal : 19 November 2011

Ketua Jurusan Syari'ah

Drs. H. Sya'at, M.Ag  
NIP. 19630910 199203 1 005

Tembusan Yth:

1. Pembantu Ketua I
2. Kasubag MIKWA
3. Arsip

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVAI

Nomor: 072/1009/27.1

- DASAR : Keputusan Bupati Cilacap Nomor: 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 perihal: Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survei, Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
- MEMBACA : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor : 072/1496/XI/28/2011 Tanggal 16 November 2011 perihal: Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap bertindak atas nama Bupati Cilacap, memberikan REKOMENDASI atas pelaksanaan Penelitian / Survai dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh:

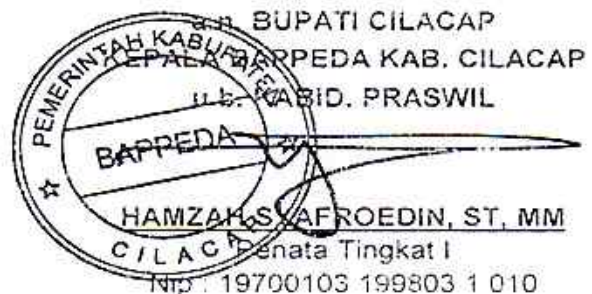
- Nama : FENNY CAHYATI ( NIM : 072323011 )
- Pekerjaan : Mhs, Prodi Ekonomi Islam Jurusan Syari'ah Agama Islam Negeri Purwokerto
- Alamat : Jl. Nusa Gadung Rt.030/007 Kroya Kab. Cilacap
- Penanggungjawab : Drs. H. Syufa'at, M.Ag (Ketua Jurusan)
- Maksud Tujuan Penelitian / Survai : Penyusunan Skripsi
- Judul Penelitian / Survai : " PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENINGKATAN USAHA MUSTAHIK DI BASMA RU IV CILACAP "
- Lokasi : Di BASMA RU IV Cilacap

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Penelitian / Survai tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
2. Sebelum melaksanakan Penelitian / Survai langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Instansi / Wilayah (Camat/Kepala Desa/Kepala Kelurahan) setempat.
3. Setelah Penelitian / Survai selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Cilacap.
4. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / Survai belum dikirim ke BAPPEDA, maka kepada Penanggung jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian / Survai tersebut di atas.

Surat Rekomendasi Penelitian / Survai ini berlaku dari tanggal: 16 November s/d 16 Desember 2011

Dikeluarkan di : Cilacap  
Pada Tanggal : 16 Nopember 2011



- san
- Cilacap;
- Bupati Cilacap;
- Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Cilacap;
- antor Kementerian Agama Kab. Cilacap;
- TAIN Purwokerto.



# BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118

CILACAP

Kode Pos 53223

## SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY/ PKL

NOMOR : 072 / 1496 / XI / 28 / 2011

- I. Dasar : Keputusan Bupati Cilacap Nomor 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 Tentang Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survey, Praktek Kerja Lapangan ( PKL ) dan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) di Kabupaten Cilacap
- II. Membaca : Dasar surat dari Ketua Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Nomor : Stt.23/J.Sya/PP.009/292.A/2011 tanggal 08 November 2011 tentang ijin penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ( BAKESBANGPOL ) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan **Penelitian yang akan dilaksanakan oleh :**

1. Nama / NIM : FENNY CAHYATI ( 072323011 )
2. Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Ekonomi islam Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Alamat : Jl. Nusa Gadung Rt. 030/007 Kroya Kabupaten Cilacap
4. Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
5. Penanggung jawab : Drs. H. Syufa'at, M.Ag ( Ketua Jurusan )
6. Judul : "Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mustahik Di BAZMA RU IV Cilacap".
7. Lokasi : Di BAZMA RU IV Cilacap

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan Penelitian, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Cilacap Ke BAPPEDA Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Ijin Penelitian
2. Pelaksanaan Penelitian ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
3. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian dimaksud.
4. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ( BAKESBANGPOL ) Kabupaten Cilacap.
5. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal 16 November 2011 s/d 31 Desember 2011

DIKELUARKAN DI : CILACAP  
PADA TANGGAL : 16 November 2011



Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Cilacap

Kepala Bidang Pengembangan Wawasan Kebangsaan  
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

UNTAUNG SUKOWIBOWO, SH, MM  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19600513 198607 1 001

### Tembusan

1. FENNY CAHYATI ( yang bersangkutan )
2. Arsip

Cilacap, 18 Juli 2012

Nomor : 049 / BAZMA RU IV / VII / 2012  
Lampiran :-  
Perihal : Surat Keterangan

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Merujuk Surat Penelitian STAIN Purwokerto tanggal 08 November 2011 Nomor: Sti. 23/ J. Sya/ PP. 009/ 292. A/ 2011 dan Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik tanggal 16 November 2011 Nomor 072/ 1496/ XI/ 28/ 2011 serta Surat Izin Penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) tanggal 16 November 2011 Nomor: 072/ 1009/ 27. 1 perihal Izin Penelitian dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Fenny Cahyati  
Status : Mahasiswa  
Universitas : STAIN Purwokerto  
Jurusan/ Prodi : Syari'ah/ Ekonomi Islam  
Periode : 16 November- 31 Desember 2011  
Judul Skripsi : Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mustahik di BAZMA RU IV Cilacap  
Penanggung Jawab : Drs. H. Syufa'at, M. Ag

Adalah benar-benar telah melakukan riset di BAZMA RU IV Cilacap untuk menyelesaikan skripsi di STAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,

BAITUZZAKAH PERTAMINA RU IV

Ketua Harian,

BAZMA  
RU-IV CILACAP

  
**H. Haeruman**



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN SYARI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

Nomor : Sti.23/J.Sya/PP.009/88 /2011  
Lamp. : 1 Lembar  
Hal : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi

Purwokerto, 30 Maret 2011

Kepada :  
Yth. H. Akhmad FAozan, Lc., M.Ag.  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Jurusan Syari'ah pada hari Selasa, 14 Desember 2010 kami mengusulkan Saudara/i untuk menjadi pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Fenny Cahyati  
NIM : 072323011  
Smt./Prodi : VIII / EI  
Judul Skripsi : Pengaruh Zakat Dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Pendayagunaan Zakat Produktif BAZMA RI IV Cilacap Bersama UMKM di Wilayah Cilacap)

Untuk itu, kami mohon Saudara/i dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



F. ufa'at, M.Ag.  
19630910 199203 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN SYARI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**  
**KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Syari'ah Nomor: \*  
Sti.23/J.Sya/PP.009/88 /2011 tentang Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi atas:

Nama : Fenny Cahyati  
NIM : 072323011  
Smt./Prodi : VIII/ E1  
Judul Skripsi : Pengaruh Zakat Dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat  
(Studi Kasus: Pendayagunaan Zakat Produktif BAZMA RU IV  
Cilacap Bersama UMKM di Wilayah Cilacap)

Saya menyatakan bersedia/tidak bersedia\*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa  
yang bersangkutan.

Purwokerto, 05 April 2011

H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.  
NIP. 19741217 200312 1006

Catatan : \* Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN SYARIAH

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fak. 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

Nomor : Sti.23/J.Sya/PP.00.9/138 b /2011

Purwokerto, 11 Mei 2011

Lamp : -

Hal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada Yth.

**Ahmad Faozan, Lc, M.Ag**

Dosen Tetap Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Saudari/i tanda tangani atas nama :

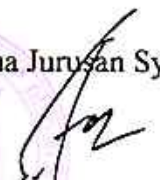
1. Nama : Fenny Cahyati
2. NIM : 072323011
3. Jurusan/Prodi / : Syariah/Ekonomi Islam
4. Angkatan Tahun : 2007/2008
5. Alamat : Jl. Nusa Gadung RT 30 RW 07 Kroya Cilacap
6. Judul : **Pengaruh Zakat Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Penerima Zakat Produktif Baituzzakah Pertamina Refinery Unit (BAZMARU) IV Cilacap)**

Maka kami menetapkan Saudara sebagai dosen pembimbing skripsi mahasiswi tersebut. Mohon Saudara untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara/i kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Syari'ah

  
**Drs. H. Syufa'at, M.Ag**  
NIP.19630910 199203 1 005





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
JURUSAN SYARI'AH

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624

Purwokerto, 09 Mei 2011

Hal : Permohonan Persetujuan  
Judul Skripsi

Kepada Yth.  
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Fenny Cahyati
2. NIM : 072323011
3. Semester/Jurusan : VIII/ Syari'ah
4. Prodi : Ekonomi Islam
5. Tahun Akademik : 2010/2011

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak untuk menyetujui Judul Skripsi guna melengkapi sebagian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai berikut:

**Pengaruh Zakat Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Mustahik  
(Studi Kasus: Penerima Zakat Produktif Baituzzakah Pertamina Refinery Unit  
(BAZMA RU) IV Cilacap**

Sedangkan Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: H. Akhmad Fauzan, Lc., M. Ag.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelumnya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu`alikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

**H. Akhmad Fauzan, Lc., M. Ag.**  
NIP. 19741217 200312 1 006

Hormat saya,

**Fenny Cahyati**  
NIM 072323011



Menyetujui:  
Ketua Jurusan Syari'ah

**Drs. H. Syufa'at, M. Ag.**  
NIP. 19630910 199203 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
JURUSAN SYARI'AH

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624

BLANGKO PENGAJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
JURUSAN SYARI'AH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Fenny Cahyati
2. NIM : 072323011
3. Program Studi : Ekonomi Islam
4. Semester : VIII
5. Penasehat Akademik : Marwadi, M. Ag.
6. IPK (Sementara) : 3,23

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi, kepada jurusan Syari'ah dengan judul:

**Pengaruh Zakat Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Mustahik  
(Studi Kasus: Penerima Zakat Produktif Baituzzakah Pertamina Refinery Unit (BAZMA  
RU) IV Cilacap)**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

H. Akhmad Fauzan, Lc., M. Ag.  
NIP. 19741217 200312 1 006

Purwokerto, 09 Mei 2011

Yang Mengajukan

Fenny Cahyati  
NIM 072323011



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**JURUSAN SYARI'AH**

Alamat: Jln. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Sti.23/J.Sya/PP.00.9/ /2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fenny Cahyati  
NIM : 072323011  
Semester/Prodi : XI/EI  
Angkatan : 2007/2008  
Tahun Akademik : 2011/2012

Mahasiswa tersebut di atas **TELAH LULUS SEMUA MATA KULIAH** (kecuali Skripsi)

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti ujian Komprehensif.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 10 Oktober 2011

Ketua Prodi

**Ahmad Dahlan, S.Ag., M.SI.**  
NIP. 19731014 200312 1 002

Staf Jurusan Syari'ah (Bag. Nilai)

**Fatkhurroozi, M.Kom.**  
NIP. 19740820 200701 1 013



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN SYARI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR**

Nomor : Sti.23/J.Sya/PP.009/ 208 /2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Fenny Cahyati  
NIM : 072323011  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan/Prodi : Syari'ah/EI

Benar-benar melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul :

**PENGARUH ZAKAT DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO MUSTAHIK**  
Studi Kasus: Penerima Zakat Produktif Baituzzakah Pertamina Refinery Unit (BAZMA RU)  
IV Cilacap

Pada tanggal 14 Juni 2011 dan dinyatakan : **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~**

Dan dengan perubahan proposal/hasil seminar proposal sebagai berikut:

1. Judul skripsi
2. Sistematika penulisan
3. Telaah pustaka
4. Metodologi penelitian di perjelas
5. Daftar isi

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset dalam rangka penulisan skripsi program S-1.

Dibuat di : Purwokerto

Pada Tanggal : 12 Juli 2011

Mengetahui  
Ketua Sidang

**Drs. H. Syufa'at, M.Ag.**  
NIP. 19630910 199203 1 005

Sekretaris Sidang

**Iin Solikhin, M.Ag.**  
NIP. 19720805 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
JURUSAN SYARIAH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553  
Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

Sti. 23/J.Sya/PP.00.9/ 323 /2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Syariah, menerangkan bahwa :

Nama : Fenny Cahyati

NIM : 072323011

Semester : IX

Prodi : Ekonomi Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif pada hari : Rabu, 23 November 2011 dengan nilai C+.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 24 November 2011  
Ketua Jurusan,

Drs. H. Syufa'at, M.Ag.

NIP. 19630910 199203 1 005



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT KOMPUTER**

Alamat : Jl Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 - 635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SKALA PENILAIAN		
NILAI	EKUIVALENSI	KETERANGAN
A	90 - 100	SANGAT MEMUASKAN
B	80 - 89	MEMUASKAN
C	60 - 79	CUKUP
D	< 59	KURANG

**SERTIFIKAT**

Nomor : Sti-23/UPT Komp- 503/III/2010

Diberikan kepada :

**FENNY CAHYATI**

**NIM : 072323011**

lahir pada tanggal : 28 April 1989 di Cilacap

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT Komputer STAIN Purwokerto pada tanggal 16 Juli 2009



01 Februari 2010

UPT Komputer

*[Signature]*

Susri Srivanto, M.Si

NIP. 19750907 199903 1 002

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	B



## التمشيد

الرقم : ٢٠٠٨/٠٨/١٧.T.A.II/U.Bhs/Sti. 23

منحت إلى الاسم	الرقم القيد	التمشيد
فيبي جاهياتي	٠٧٢٣٢٣٠١١	فهم المسموع
جيبلا جاب، ٢٨ ابريل ١٩٨٩		فهم العبارات و التراكيب
		فهم المفردات و النصوص و القواعد
		مجمع

٤٨ :  
٥٥ :  
٣٧ :  
٤٦٧ :

في اختبارة المهارات اللغوية العربية التي قامت بها الوحدة لخدمة اللغة في التاريخ ١٤ يونيو ٢٠٠٨

بورو كرتو : ٢ أغسطس ٢٠٠٨  
رئيس الوحدة لخدمة اللغة

مستند  
سوبر يانتو، M.SI  
رقم الموظف : ١٩١٠٩١٠٩١



STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES  
(STAIN) PURWOKERTO  
LANGUAGE SERVICE UNIT

Address : A. Yani Street Number 40 A Phone : 0281 - 635624 Fax. 0281 - 636553 Purwokerto

**C E R T I F I C A T E**

Number: St.I.23/U.Bhs/ T.E.I.23/VIII/2008

This is to certify that

Name : Fenny Cahyati  
Place, date of birth : Cilacap, April 28<sup>th</sup> 1989  
Student Number : 072323011

Has taken TOEFL- test Prediction with paper based organized by Language Service Unit of STAIN Purwokerto on January 16<sup>th</sup> 2008 with obtained result as follows:

- |                                     |       |
|-------------------------------------|-------|
| 1. Listening Comprehension          | : 45  |
| 2. Structure and Written Expression | : 46  |
| 3. Reading Comprehension            | : 39  |
| Obtained Score                      | : 433 |

This TOEFL- test Prediction was held in STAIN Purwokerto.

Purwokerto, August 5<sup>th</sup> 2008  
Head of Language Service Unit





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**Laboratorium Jurusan Syarifah**

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

**SERTIFIKAT**

Sti. 23/Lab. Sya/PPL.Sya/047/2011

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia PPL/PKL Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal 9 April 2011 menerangkan bahwa :

Nama : 072323011  
NIM : Fenny Cahyati  
Jurusan/Prodi : Syari'ah/Ekonomi Islam

Telah mengikuti PPL Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto Tahun Akademik 2010/2011 di :

**BPRS Suriyah Cilacap**

Mulai dari tanggal 24 Januari sampai dengan 4 Maret 2011 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A.

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti PKL Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqosyah skripsi.

Purwokerto, 20 April 2011

Ka. Lab. Jurusan Syari'ah/  
Ketua Panitia PPL Syari'ah

**M. Bachrul Ulum, SH, M.Hum.**  
NIP. 19750510 199903 2 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Syari'ah



**Des. H. Syufa'at, M.Ag**  
NIP. 19630910 199203 1 005

# Sertifikat

**BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PRAKTEK PENGAMALAN IBADAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO  
GELOMBANG III TH. AKADEMIK 2008 - 2009**

Nomor : STI.26/K/PUBP/ 229 / III / 2009

Diberikan kepada :

*Fenny Cahyati / 072323011*

Sebagai tanda yang bersangkutan telah lulus  
dalam *Ujian Baca tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah*  
yang diselenggarakan oleh Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto.

Purwokerto, 20 Maret 2009

Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto  
Koordinator,



Susandromo Ag

NIP : 150 290 690



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

**SERTIFIKAT**

NO. St.23/P3M/PP.06/081/2010

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Fenny Cahyati  
NIM : 072323011  
Jurusan / Prodi : Syari'ah/ EI  
Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto Tahun 2010 di:  
Desa : Bobotsari  
Kecamatan : Karangmalang  
Kabupaten : Purbalingga

Mulai tanggal 14 Juli 2010 sampai 15 Agustus 2010 dan dinyatakan "LULUS", dengan nilai 88 (A).  
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.



Purwokerto, 25 Oktober 2010  
Kepala P3M,

*atman*  
Drs. M. Irsyad, M.Pd.I. &  
NIP. 19681203 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN SYARIAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

BLANKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Fenny Cahyati  
NIM : 072323011  
Smt/Prodi : X/Ekonomi Islam  
Dosen Pembimbing : H. Akhmad Faozan, Lc, M. Ag.  
Judul Skripsi : Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Mustahik di BAZMA RU IV Cilacap

No	BULAN	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN*	TANDA TANGAN**	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1	April	Selasa/05-04-2011	a. Perubahan Judul b. Perbaikan Rumusan Masalah c. Perbaikan Tata Tulis Isi d. Perbaikan Footnote dan Daftar Pustaka	Jhu	Fenny
2	April	Selasa/12-04-2011	e. Penambahan Latar Belakang Masalah: jelaskan obyek penelitian, alasan pemilihan obyek penelitian f. Perbaikan tata tulis Footnote g. Penambahan telaah pustaka h. Perbaikan tata tulis isi	Jhu	Fenny
3	April	Selasa/19-04-2011	i. Perbaikan penegasan istilah j. Telaah pustaka: kalimat yang digunakan, diperbanyak telaah pustaka k. ACC untuk seminar proposal	Jhu	Fenny
4	November	Rabu/30-11-2011	l. Susunan bahasa diperbaiki m. Latar belakang masalah diperjelas	Jhu	Fenny

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**JURUSAN SYARI'AH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id



5	Desember	Rabu/07-12-2011	n. Perbaikan BAB II: Perbaikan tata tulis footnote, obyek zakat, indikator peningkatan usaha mustahik o. Perbaikan angket	Jhu	<i>[Signature]</i>
6	Maret	Rabu/20-03-2012	p. Susunan bahasa diperbaiki q. Obyek zakat diperjelas r. ACC BAB II	Jhu	<i>[Signature]</i>
7	April	Rabu/25-04-2012	s. Perbaikan tata ulis isi t. ACC BAB III	Jhu	<i>[Signature]</i>
8	Mei	Jumat/ 04-05-2012	u. Proses Regresi Linier Sederhana v. Hitung dengan Rumus manual sebagai pembandingan w. Deskripsi hasil angket di rangkum	Jhu	<i>[Signature]</i>
9	Juni	Rabu/06-06-2012	x. ACC BAB IV y. Perbaikan lampiran z. Perbaikan abstrak	Jhu	<i>[Signature]</i>
10	Juni	Sabtu/ 16-06-2012	aa. ACC BAB V		

\* Diisi Pokok-pokok Bimbingan  
 \*\* Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, 15 Juni 2012  
 Pembimbing,

*[Signature]*

**H. Akhmad Faozan, Lc. M.Ag**  
 NIP. 19741217 200312 1 006

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fenny Cahyati  
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 28 April 1989  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Nusa Gadung RT 30 RW 04  
Kec. Kroya Kab. Cilacap  
Nikah / Belum Nikah : Belum Nikah  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Nama orang tua  
a. Ayah : Cahya Nuranto  
b. Ibu : Titin Sumartini

### Pendidikan

SD Negeri 02 Kroya	Lulus Tahun 2002
SMP Negeri 01 Kroya	Lulus Tahun 2005
SMA Negeri 01 Kroya	Lulus Tahun 2007
SI STAIN Purwokerto	Lulus Teori Tahun 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Juli 2012

Yang membuat

  
**Fenny Cahyati**  
NIM. 072323011